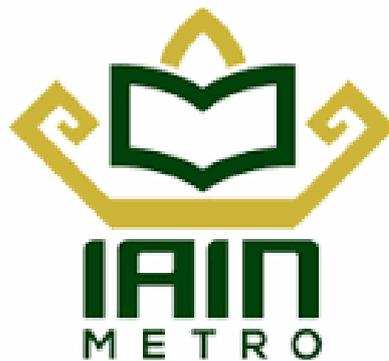


**SKRIPSI**  
**PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP KECERDASAN**  
**SPIRITUAL SISWA MAN 1 METRO**

**Oleh:**  
**FREA NAZIRA**  
**NPM. 1801010044**



**Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)**  
**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1444 H/2023 M**

**PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP KECERDASAN  
SPIRITUAL SISWA MAN 1 METRO**

**Oleh:  
FREA NAZIRA  
NPM. 1801010044**

**Pembimbing: Dr. Masykurillah, S.Ag., MA**

**Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H/2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-  
Tempat

***Assalamu'alaikum Wr.Wb***

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Frea Nazira  
NPM : 1801010044  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Yang berjudul : PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP  
KECERDASAN SPIRITUAL SISWA MAN 1 METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

***Wassalamu'alaikum Wr.Wb***

Mengetahui  
Ketua Program Studi PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd. I**  
NIP. 197803142007101003

Metro, 19 Juni 2023  
Dosen Pembimbing

  
**Dr. Masykurillah, S.Ag, MA**  
NIP. 19711225 200003 1 001

## PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP  
KECERDASAN SPIRITUAL SISWA MAN 1 METRO

Nama : Frea Nazira

NPM : 1801010044

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 19 Juni 2023  
Dosen Pembimbing



**Dr. Masvkurillah, S.Ag, MA**  
NIP. 19711225 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**  
No: B.4008/11-28-1/P/PP-00-9/07/2023

Skripsi dengan judul: PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL SISWA MAN 1 METRO disusun oleh: Frea Nazira, NPM. 1801010044, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/27 Juni 2023.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Dr. Masykurillah, S.Ag, MA

Penguji I : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Penguji II : M. Badaruddin, M.Pd.I

Sekretaris : Vifty Octanarlia Narsan, M.Pd



Handwritten signatures of the examination panel members over the official stamp.

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Sunari, M.Pd**

0612 19 903 1 006

## ABSTRAK

### PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL SISWA MAN 1 METRO

Oleh :  
Freya Nazira

Permasalahan dalam penelitian ini berkaitan dengan kecerdasan spiritual siswa di MAN 1 Metro. Berdasarkan wawancara dengan Pak Imam Mustofa (salah satu guru yang mengampu mata pelajaran akidah akhlak di MAN 1 Metro masih terdapat siswa yang melanggar peraturan sekolah, misalnya: ada yang membolos ketika sholat jumat berjamaah di sekolah, serta masih ada siswa yang terlambat waktu sholat". Untuk keagamaan siswa di sekolah ini beragama dan memiliki latar belakang keagamaan yang berbeda-beda. Penelitian ini akan mengambil sampel kelas XI IPS 2 dan alasan peneliti mengambil kelas XI IPS 2 karena mereka telah mengalami pendidikan dan pengalaman selama 1 tahun disekolah. Artinya sudah mengalami sistem pendidikan di MAN 1 Metro.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Adakah pengaruh kompetensi guru terhadap kecerdasan spiritual siswa MAN 1 Metro ?. Tujuan penelitian ini adalah untuk pengaruh kompetensi guru terhadap kecerdasan spiritual siswa MAN 1 Metro, dengan menggunakan sampel penelitian sebanyak 37 siswa dan 4 orang guru (Guru SKI, Guru Fiqih, Guru Al-Qur'an Hadits dan Aqidah Akhlak) di MAN 1 Metro.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket atau kuesioner dan dokumentasi. Angket atau kuesioner ditunjukkan kepada sebanyak 37 siswa dan 4 orang guru (Guru SKI, Guru Fiqih, Guru Al-Qur'an Hadits dan Aqidah Akhlak) di MAN 1 Metro. Sedangkan dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan informasi berkaitan dengan sejarah MAN 1 Metro, visi, misi dan tujuan, serta keadaan sarana dan prasarana yang tersedia.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh kompetensi guru terhadap kecerdasan spiritual siswa di MAN 1 Metro. Dengan dibuktikan dari hasil analisis penelitian yang penulis lakukan memperoleh hasil r hitung lebih besar dari r tabel. Dengan harga r tabel pada taraf signifikan 5% yaitu 0,334 . Jika dibandingkan  $0,529 > 0,334$  atau (r hitung  $>$  r tabel), maka hasil tersebut menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya Ada Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa di MAN 1 Metro. Berdasarkan tabel pedoman interpretasi koefisien product moment, tingkat korelasi variabel x terhadap y dalam penelitian ini adalah sedang dengan tingkat hubungan sebesar 27,98%. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi guru memiliki pengaruh yang sedang terhadap kecerdasan spiritual siswa di MAN 1 Metro.

Kata Kunci : *Kompetensi guru, kecerdasan spiritual.*

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Frea Nazira  
NPM : 1801010044  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagianbagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2023  
Yang menyatakan



**Frea Nazira**  
NPM. 1801010044

## MOTTO

يُبْنِيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا  
أَصَابَكَ ۗ إِنَّ ذَٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ١٧

### Artinya :

*“Hai anaku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang penting)”*.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Qs. Al-Luqman (31): 17.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Orang tua yang selalu memberikan dukungan serta Do'a yang tiada henti dipanjatkan demi keberhasilan penulis sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro, Ayah Muhammad Ali, M.Pd. yang selalu memberikan doa, dukungan dan bimbingan.
3. Seluruh dewan guru, tenaga pendidik dan siswa-siswi di MAN 1 Metro.
4. Teman terdekat Laras Diana, Anti Damayanti yang telah memberikan dukungan, dan teman-teman seperjuangan di IAIN Metro.
5. Orang spesial, kakak sepriyan mandayu yang selalu mendukung dalam bentuk apapun dari awal hingga akhir, *I'm nothing without my brother*
6. Almamater tercinta IAIN Metro.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* puji syukur atas limpahan taufik hidayat dan rahmat Allah SWT, sehingga peneliti dapat menyusun skripsi yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa MAN 1 Metro” sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan penelitian skripsi.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA Rektor IAIN Metro
2. Dr. Zuhairi, M.Ag Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
3. Muhammad Ali, M.Pd.I Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro
4. Dr. Masykurillah, S.Ag., MA Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan demi terselesaikan skripsi ini.
5. Kepala MAN 1 Metro dan semua pihak yang telah membantu/

Namun peneliti menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 14 Juni 2023

Peneliti



**FREA NAZIRA**  
**NPM. 1801010044**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMBUNG</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	5
F. Penelitian Relevan.....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kecerdasan Spiritual .....	8
1. Pengertian Kecerdasan Spiritual .....	8
2. Ciri-ciri Kecerdasan Spiritual .....	10
3. Indikator Kecerdasan Spiritual.....	12
4. Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Spiritual.....	22
B. Kompetensi Guru .....	26
1. Pengertian Kompetensi Guru .....	26
2. Peran Kompetensi Guru .....	28

3. Indikator Kompetensi Guru.....	37
C. Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Kecerdasan Spiritual	
Siswa .....	39
D. Hipotesis Penelitian.....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian .....	42
B. Definisi Operasional Variabel.....	43
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	48
D. Teknik Pengumpulan Data.....	49
E. Instrumen Penelitian.....	51
F. Teknik Analisis Data.....	54
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	59
1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	59
2. Deskripsi Data Penelitian.....	66
B. Pembahasan.....	85
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	89
B. Saran.....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>91</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>94</b>
<b>DOKUMENTASI.....</b>	<b>125</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>127</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Indikator Kompetensi Guru .....	44
Tabel 3.2	Indikator Kecerdasan Spiritual .....	46
Tabel 3.3	Alternatif Jawaban .....	50
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Kompetensi Guru .....	52
Tabel 3.5	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Kecerdasan Spiritual .....	53
Tabel 3.6	Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi .....	58
Tabel 4.1	Keadaan Siswa di MAN 1 Metro.....	61
Tabel 4.2	Guru dan Karyawan di MAN 1 Metro.....	64
Tabel 4.3	Sarana dan Prasarana di MAN 1 Metro .....	65
Tabel 4.4	Hasil Angket Kompetensi Guru No 1-10 .....	67
Tabel 4.5	Hasil Angket Kompetensi Guru No 11-20 .....	67
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Angket Tentang Kompetensi Guru .....	68
Tabel 4.7	Angket Tentang Kecerdasan Spiritual Siswa No 1-10 .....	69
Tabel 4.8	Angket Tentang Kecerdasan Spiritual Siswa No 11-20 .....	71
Tabel 4.9	Angket Tentang Kecerdasan Spiritual Siswa No 21-30 .....	72
Tabel 4.10	Angket Tentang Kecerdasan Spiritual Siswa No 31-35 .....	73
Tabel 4.11	Distribusi Frekuensi Angket Tentang Kecerdasan Spiritual.....	75
Tabel 4.12	Tabel Bantu Uji Validitas (Kompetensi Guru).....	76
Tabel 4.13	Tabel Bantu Uji Validitas (Kecerdasan Spiritual) .....	77
Tabel 4.14	Uji Reliabilitas Alpha Cronbach (Kompetensi Guru).....	78
Tabel 4.15	Uji Reliabilitas Alpha Cronbach (Kecerdasan Spriritual) .....	78
Tabel 4.16	Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov .....	79
Tabel 4.17	Uji Linearitas Anova Menggunakan SPSS 24.....	80
Tabel 4.18	Uji Korelasi Pearson Product Moment .....	82
Tabel 4.19	Nilai rtabel Two Tailed of Significance .....	89
Tabel 4.20	Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi .....	84

## DAFTAR LAMPIRAN

Surat Izin Prasurvey .....	95
Surat Balasan Prasurvey.....	96
Surat Keterangan Bimbingan Skripsi.....	97
Surat Izin Research Surat Tugas .....	98
Surat Balasan Research.....	100
Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	101
Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan .....	102
<i>Outline</i> .....	103
Alat Pengumpul Data (APD) .....	105
Skor Angket Uji Validitas.....	112
$R_{\text{tabel}}$ Korelasi .....	115
Buku Konsultasi Bimbingan .....	116
Hasil Cek Turnitin Dokumentasi .....	121
Daftar Riwayat Hidup .....	127

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manusia dikarunia sebuah kecerdasan untuk dapat menilai sebuah makna, nilai, tujuan, dan motivasi tertinggi dalam kehidupan. Kecerdasan tersebut dikenal dengan kecerdasan spiritual. Kecerdasan spiritual merupakan kemampuan untuk memanfaatkan makna, nilai, tujuan, dan motivasi dalam proses berpikir, dalam mengambil keputusan, dan segala sesuatu yang akan dilakukan. keputusan tersebut dapat berupa cara saat mengumpulkan dan mengalokasikan kekayaan materil.<sup>2</sup>

Mengutip dari pendapat seorang ahli, Khalil Khavari, menjelaskan bahwa kecerdasan spiritual ialah kepiawaian dalam segi non materi dan jiwa. Memiliki kecerdasan spiritual dapat memberikan kekuatan agar merasa bahagia dalam berbagai kondisi dan tidak disebabkan oleh sesuatu.<sup>3</sup> Memiliki kecerdasan spiritual dapat menjadi kekuatan mengendalikan serangkaian tindakan insting dalam memenuhi kebutuhan fisik dan psikis.

Kecerdasan spiritual sangat berperan bagi siswa untuk memperoleh pemaknaan pembelajaran yang dilakukan. Sehingga belajar tidak hanya sebagai formalitas atau merebut banyak waktu yang dimiliki. Siswa dapat menemukan makna bahwa belajar adalah salah satu cara menjalin hubungan

---

<sup>2</sup> Bambang Q-Anees and Adang Hambali, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran* (Bandung: Siombisa Rekatama Media, 2009), 16.

<sup>3</sup> Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 406.

dengan Allah Swt. Memiliki kecerdasan spiritual perlu penajaman dalam mencari nilai. Sehingga disinilah guru sangat berperan untuk melakukan pembinaan dan pembiasaan terkait nilai-nilai kecerdasan spiritual.<sup>4</sup>

Sehingga melalui kompetensi guru diharapkan dapat mengetahui apa saja faktor-faktor yang dapat memberikan pengaruh kecerdasan spiritual terhadap peserta didiknya. Mengutip dari dua teori yang datang dari para ahli, dapat diketahui bahwa kecerdasan spiritual diperoleh dari faktor internal yaitu sel saraf otak dan titik Tuhan. Selain itu, terdapat faktor eksternal yang terdiri dari pendidikan, pengarah, dan bimbingan yang ditanamkan oleh orang tua. Sehingga faktor-faktor inilah yang dapat digunakan guru dalam menstimulasi kecerdasan spiritual siswanya.

Bagi seorang guru, tidak hanya mementingkan kesiapan aspek kecerdasan intelektualnya. Sudah seharusnya guru menjadi teladan bagi siswa terkait kecerdasan spiritualnya, khususnya guru agama. Tidak hanya menciptakan aktivitas belajar yang baik, tetapi dapat juga meningkatkan hasil pembelajaran. Sebab menjadi guru agama tidak hanya sebatas sebagai penyampai materi pembelajaran. Guru agama dapat menjadi sumber inspirasi spiritual sekaligus pembimbing terjalinnya hubungan antara guru dan siswa sehingga dapat menghasilkan keterpaduan bimbingan rohani dan akhlak melalui materi pengajarannya.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Famaylia Hidayaturrohman, *Peran Guru Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Di MI Ma'arif NU Darmakradenan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas* (Jawa Tengah: IAIN Purwokerto, 2019), 3.

<sup>5</sup> Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan* (Semarang: Rasail Media Group, 2008), 26.

Madrasah merupakan suatu lembaga pendidikan yang bernuansa islami. Lembaga yang berciri khas islami tentu memiliki tujuan ke arah tujuan pendidikan yang disebutkan oleh pemerintah; ia mengharapkan agar siswanya menjadi orang-orang yang beriman, bertakwa, dan memiliki keunggulan dibidang ilmiah. Mereka juga diharapkan memiliki keseimbangan antara kekuatan jasmani dan rohani, spiritual, dan kepekaan sosial yang tinggi.

Oleh karena itu peneliti tertarik terhadap MAN 1 Metro yang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bernuansa islami. Madrasah ini mengajarkan kepada siswa-siswanya untuk memiliki kesadaran yang tinggi. Hasil observasi sementara yang dilakukan peneliti, menunjukkan bahwa sekolah tersebut masih terdapat siswa yang tidak disiplin saat waktu sholat, tidak melestarikan/menjaga kelestarian alam dan lain sebagainya.

Menurut pak Imam Sakroni (salah satu guru yang mengampu mata pelajaran akidah akhlak di MAN 1 Metro) dalam sebuah wawancara, ia mengatakan “Siswa mau sholat imam sudah berdiri tapi masih ada yang mengobrol, kalo orang yang beriman dibicarakan nama Allah hati nya sudah bergetar, nilai bagus bisa 90-100 tapi perilaku sehari-hari sholat sering terlambat, akhlak kepada gurunya kurang baik berarti tidak di aplikasikan. kalau Mereka menganggap agama itu since padahal kita butuh agama itu diaplikasikan”. Untuk keagamaan siswa di sekolah ini beragama dan memiliki latar belakang keagamaan yang berbeda-beda. Penelitian ini akan mengambil sampel kelas XI IPS 2 dan alasan peneliti mengambil kelas XI

IPS 2 karena mereka telah mengalami pendidikan dan pengalaman selama 1 tahun disekolah. Artinya sudah mengalami sistem pendidikan di MAN 1 Metro.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh tentang penelitian dengan judul “Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa MAN 1 Metro” yang difokuskan pada kelas XI IPS 2 MAN 1 Metro.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas dan hasil pra survei, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kurangnya kecerdasan spiritual keagamaan siswa kelas XI IPS 2 di lingkungan sekolah MAN 1 Metro.
2. Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap siswa kelas XI IPS 2 di lingkungan sekolah MAN 1 Metro?

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Mengukur tingkat kecerdasan spiritual siswa kelas XI IPS MAN 1 Metro di lingkungan sekolah.
2. Mengamati kompetensi guru terhadap kecerdasan spiritual keagamaan pada siswa kelas XI IPS MAN 1 Metro.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut: “Apakah ada Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa MAN 1 Metro?”

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang disebutkan maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas XI MAN 1 Metro.

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi Siswa

Untuk menambah wawasan dan pemahaman tentang pentingnya kecerdasan spiritual siswa disekolah maupun diluar sekolah.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian dijadikan panduan untuk mempertahankan, meningkatkan, dan mengembangkan kecerdasan spiritual siswa.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai refrensi untuk penelitian berikutnya.

#### **F. Penelitian Relevan**

Penelitian ini dilakukan dengan mencari berbagai referensi penelitian dengan tema serupa. Sehingga peneliti dapat mengembangkan dan memperkuat hasil penelitiannya. Berikut penjabaran dari beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dengan judul peneliti:

Penelitian yang dilakukan oleh Achmad Ma'ruf Hidayatulloh NIM. 16110038 yang berjudul Hubungan Kecerdasan Spiritual (SQ) dengan Siswa Menjauhi Perilaku Menyimpang Di MTS Miftahul Ulum Baturetno Singosari. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara kecerdasan spiritual dengan perilaku menyimpang siswa. Kecerdasan Spiritual menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku menyimpang siswa. Dari hasil perhitungan distribusi frekuensi, diketahui bahwa kecerdasan spiritual menyumbang sebesar 67,6%. Sedangkan 32,4 % sisanya dipengaruhi oleh minimnya andil orang tua dalam membentuk kepribadian siswa, pengaruh negatif pergaulan sebaya, serta belum maksimalnya program-program keagamaan yang dilakukan sekolah dalam membentuk kecerdasan spiritual siswanya.<sup>6</sup>

Keterkaitan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah mencari tahu terkait kecerdasan spiritual. Namun, terdapat perbedaan dari penelitian ini dengan peneliti. Pada penelitian tersebut mencari apakah kecerdasan spiritual memiliki pengaruh terhadap sikap disiplin bagi siswa. Sedangkan pada penelitian ini, peneliti mencari apakah terdapat pengaruh kompetensi guru terhadap kecerdasan spiritual siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Nuning Choirun Nisa dengan NIM. 1721143313 berjudul Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap

---

<sup>6</sup> Achmad Ma'ruf Hidayatulloh, *Hubungan Kecerdasan Spiritual (Sq) Dengan Siswa Menjauhi Perilaku Menyimpang Di Mts Miftahul Ulum Baturetno Singosari* (Malang: Universitas Islam Mualana Malik Ibrahim, 2020), 102.

Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas Viii Mts Negeri Bandung Tulung Agung.<sup>7</sup>

Penelitian ini mencari tahu terkait pengaruh kompetensi guru terhadap kecerdasan spiritual siswa. Pada penelitian diperoleh bahwa Ha diterima yang mana terdapat Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa. Dari penelitian yang dilakukan peneliti sendiri mencari pengaruh kompetensi guru terhadap kecerdasan spiritual bagi siswa.

---

<sup>7</sup> M Nuning Choirun Nisa, *Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas Viii Mts Negeri Bandung Tulung Agung* (Tulungagung: UIN SATU Tulungagung, 2018), 56.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kecerdasan Spiritual**

##### **1. Pengertian Kecerdasan Spiritual**

Kemampuan memecahkan masalah atau piawai dalam menghasilkan sesuatu yang dibutuhkan di dalam latar budaya tertentu merupakan bentuk dari sebuah kecerdasan. Kecerdasan dibagi dalam tiga jenis, yaitu kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual. Dalam dunia pendidikan, tiga kecerdasan tersebut sangat diperlukan. Meski, faktanya kecerdasan intelektual sangat diperhatikan, faktanya menghadapi siswa yang kerap melanggar aturan perlunya pembenahan dalam kecerdasan spiritual.<sup>1</sup>

kecerdasan dapat dibagi menjadi 9 jenis yakni, kecerdasan linguistik, kecerdasan logis matematis, kecerdasan visual-spasial, kecerdasan musikal, kecerdasan kinestetik-tubuh, kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal, kecerdasan naturalis, dan kecerdasan eksistensial. Kecerdasan eksistensial lah yang dimaksud dengan kecerdasan spiritual.<sup>2</sup>

Kecerdasan dalam menyempurnakan perkembangan kejiwaan, rohani, batin, mental, dan moral seseorang merupakan pengertian

---

<sup>1</sup> Sri Langgeng Ratnasari et al., "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Di Kota Batam," 442–443.

<sup>2</sup> Prawira and Purwa Atmaja, *Psikologi Pendidikan Dalam Prespektif Baru* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 153.

kecerdasan spiritual secara etimologis. Selain itu, terdapat beberapa definisi kecerdasan spiritual dari para tokoh.

Pada hakikatnya kemampuan saat menghadapi dan memecahkan persoalan makna serta nilai, seperti kecerdasan saat menempatkan perilaku dan hidup dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain merupakan implementasi dari adanya kecerdasan spiritual. Sehingga kecerdasan spiritual ialah landasan yang diperlukan untuk memfungsikan kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional secara efektif.<sup>3</sup>

Kemampuan seseorang dalam mendengarkan hati nuraninya atau bisikan kebenaran yang meng-Ilahi dalam cara dirinya yang mengambil keputusan atau melakukan pilihan-pilihan, berempati, dan beradaptasi merupakan contoh dari kecerdasan spiritual. Adanya kecerdasan tersebut dalam diriseseorang sebagai upaya membersihkan dan memberikan pencerahan hati. Agar manusia dapat mampu memberikan nasehat dan arah tindakan serta caranya dalam mengambil keputusan. Sudah semestinya, hati senantiasa berada pada posisi menerima curahan cahaya ruh yang bermuatkan kebenaran dan kecintaan kepada Ilahi.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Danah Zohar and Ian Marshal, *Memfaatkan Kecerdasan Spiritual Dalam Berfikir Integralistik Dan Holistik Untuk Memaknai Kehidupan* (Bandung: Mizan, 2001), 5.

<sup>4</sup> Toto Tasmara, *Kecerdasan Ruhaniah (Transedental Intellegence)* (Jakarta: Gema Insani, 2001), 47.

Kecerdasan spiritual ialah kecerdasan yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan hidup yang dihadapi manusia. Dituntut untuk kreatif mengubah penderitaan menjadi semangat hidup yang tinggi sehingga penderitaan berubah menjadi kebahagiaan hidup, manusia harus mampu menemukan makna hidup.<sup>5</sup>

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kecerdasan spiritual yang dimiliki pada siswa akan memberikan dampak baik. Di antaranya piawai dalam memecahkan masalah, memusatkan pikiran dan tindakan hidup menuju cakrawala yang lebih luas dan bermakna, serta dapat membedakan mana yang benar dan yang salah. Melalui kecerdasan spiritual siswa dapat menjawab berbagai jenis pertanyaan dasar dalam diri manusia. Seperti mampu menemukan jati diri seseorang. Pertanyaan terkait siapa saya atau untuk apa saya diciptakan.

## **2. Ciri-Ciri Kecerdasan Spiritual**

Kecerdasan spiritual memiliki karakteristik seperti kepercayaan dan kesadaran akan keberadaan Tuhan. Kecerdasan spiritual akan membawa seseorang menjadi lebih kritis terhadap kehidupannya. Seperti mempertanyakan segala sesuatu mengenai keberadaan manusia, arti kehidupan, mengapa manusia mengalami kematian, dan realitas yang sedang dihadapi. Berikut ini ciri-ciri dari kecerdasan spiritual berkembang dengan baik pada diri seseorang.

---

<sup>5</sup> Abdul Wahid Hasan, *SQ Nabi Aplikasi & Model Kecerdasan Spirituan Rasulullah Di Masa Kini* (Yogyakarta: IRCisod, n.d.), 27.

- a. Kemampuan bersikap fleksibel.
- b. Tingkat kesadaran yang dimiliki tinggi.
- c. Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan.
- d. Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit.
- e. Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai.
- f. Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu.
- g. Kemampuan untuk melihat keterkaitan dalam berbagai hal (berpandangan “holistik”).
- h. Memiliki kecenderungan bertanya “mengapa” atau “bagaimana jika” dalam rangka mencari jawaban yang mendasar.
- i. Memiliki kemampuan untuk bekerja mandiri.<sup>6</sup>

Dapat ditarik kesimpulan bahwa pada dasarnya seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual ialah seseorang yang memberikan inspirasi pada lingkungan dan sekitarnya. Seseorang saat memiliki kecerdasan spiritual condong menjadi pemimpin. Bertujuan membawa visi dan nilai yang tinggi kepada orang lain sekaligus menunjukan secara benar. Selain itu, kedua tokoh tersebut meyakini bahwa pada dasarnya kecerdasan spiritual tidak pasti berhubungan dengan agama. Menurut sebagian orang, bisa saja kecerdasan spiritual menemukan cara pengungkapannya melalui agama formal, tetapi beragama tidak menjamin kecerdasan spiritual tinggi. Namun, sebagai umat beragama

---

<sup>6</sup> Zohar and Marshal, *Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual Dalam Berfikir Integralistik Dan Holistik Untuk Memaknai Kehidupan*, 14.

Islam, kecerdasan spiritual tak lepas dari kekuasaan dan kekuatan Allah.

Melalui kecerdasan spiritual, manusia dapat menemukan penyelesaian dari beragam masalah kehidupan dengan prinsip nilai agama yang diyakini. Kecerdasan spiritual pada dasarnya saling berkaitan dengan hati nurani. Sebab dengan hati nurani, manusia dapat mengubah sesuatu yang sebelumnya dipikirkan menjadi dijalani. Mengetahui hal-hal yang tidak diketahui oleh pikiran. Hati juga menjadi pemimbing manusia terhadap apa yang harus ditempuh dan diperbuat. Sesungguhnya setiap manusia sudah dikarunia sebuah radar yang bernama hati sebagai pembimbingnya.

### **3. Indikator Kecerdasan Spiritual**

Menurut Danah Zohar Indikator dari kecerdasan spiritual yang telah berkembang dengan baik mencakup :

- a. Kemampuan untuk bersikap fleksibel (adaptif spontan dan aktif).

Arti fleksibel menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah luwes atau mudah dan cepat menyesuaikan diri. Kemampuan bersikap fleksibel yaitu menyesuaikan diri secara spontan dan aktif untuk mencapai hasil yang baik.

Adapun beberapa sub indikator kemampuan bersikap fleksibel antara lain :

- 1) Siswa bisa menyesuaikan diri dengan karakter guru dan teman saat belajar dikelas.

- 2) Siswa mudah menerima arahan dari guru untuk perubahan belajar menjadi lebih baik.
  - 3) Siswa mampu menghadapi dan menyelesaikan permasalahan dalam proses pembelajaran.
- b. Adanya tingkat kesadaran diri yang tinggi.

Kesadaran tingkat tinggi merupakan kesadaran yang muncul ketika kita dalam kondisi terjaga. Hal ini mewakili hampir seluruh kesadaran manusia. Didalam kesadaran tingkat tinggi ini, manusia melakukan segala sesuatunya secara terkendali, terutama dikendalikan oleh pikirannya.

Bagian terpenting dari kesadaran diri ini mencangkup usaha untuk mengetahui batasan wilayah yang nyaman untuk dirinya sendiri, banyak tahu tentang dirinya. Adapun sub indikator tingkat kesadaran yang dimiliki tinggi antara lain :

- 1) Siswa mengulang belajar dirumah atas kemauan sendiri
  - 2) Siswa selalu terdorong membantu teman yang kesulitan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan.

Pelajaran yang paling berarti dalam kehidupan manusia adalah pada waktu ia sadar bahwa itu adalah bagian penting dari substansi yang akan mengisi dan mendewasakan sehingga ia menjadi lebih matang, kuat, dan lebih siap menjalani kehidupan yang penuh rintangan dan penderitaan. Pelajaran tersebut akan

menguhkan pribadinya setelah ia dapat menjalani dan berhasil untuk mendapatkan apa maksud terdalam dari pelajaran tadi. Kesulitan akan mengasah menumbuh kembangkan, hingga pada proses pematangan dimensi spiritual manusia.

Adapun sub indikator kemampuan menghadapi dan memanfaatkan penderitaan antara lain :

- 1) Siswa tidak mudah menyerah apabila mendapat kesulitan dalam memahami pelajaran.
  - 2) Ketika mendapat nilai kurang bagus, siswa tetap bersemangat untuk belajar.
  - 3) Siswa selalu mengambil hikmah dari setiap kejadian/peristiwa.
- d. Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit.

Kemampuan individu dimana di saat dia mengalami sakit, ia akan menyadari keterbatasan dirinya, dan menjadi lebih dekat dengan Tuhan dan yakin bahwa hanya Tuhan yang akan memberikan kesembuhan.

Adapun sub indikator Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit antara lain:

- 1) Siswa tidak mudah menyerah apabila mendapat kesulitan dalam memahami pelajaran
- 2) Ketika mendapat nilai kurang bagus, siswa tetap bersemangat untuk belajar

e. Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai.

Makna bersifat substansial, berdimensi spiritual. Makna adalah penentu identitas sesuatu yang paling signifikan. Seorang yang memiliki SQ tinggi akan mampu memaknai atau menemukan makna terdalam dari segala sisi kehidupan, baik karunia Tuhan yang berupa kenikmatan atau ujian dari-Nya, ia juga merupakan manifestasi kasih sayang dari-Nya. Ujiannya hanyalah wahana pendewasaan spiritual manusia.

Adapun sub hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai antara lain :

- 1) Siswa memiliki pandangan bahwa dalam mencapai sesuatu harus dengan belajar dengan tekun.
- 2) Dengan cita-cita yang ingin dicapai, siswa antusias belajar.
- 3) Siswa selalu bertinjak dengan jiwa kebaikan kepada semua orang.

f. Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu.

Seseorang yang kecerdasan spiritualnya tinggi akan mengetahui bahwa dia tidak akan merugikan orang lain maupun merugikan diri sendiri. Oleh karena itu setiap perbuatan yang akan dilakukan selalu dipertimbangkan terlebih dahulu antara sebab dan akibat yang akan diterima.

Adapun sub indikator keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu antara lain :

- 1) Siswa selalu berhati-hati dalam bertutur kata dan berperilaku.
  - 2) Enggan menyakiti orang lain.
  - 3) Memiliki sifat yang tidak merugikan orang lain.
  - 4) Tidak mempunyai keinginan untuk melakukan hal-hal yang tidak perlu.
- g. Kecenderungan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal (berpandangan holistik).

Berpikir holistik adalah kemampuan seseorang untuk memikirkan segala hal secara tersistematis, menyeluruh dan tidak terkotak-kotakan oleh sesuatu. Pemikiran holistik inilah yang mendasari orang tersebut open mind terhadap perbedaan. Istilah ini merupakan pikiran secara menyeluruh yang berusaha menyatukan beraneka lapisan kaidah serta pengalaman yang lebih dari sekadar mengartikan manusia secara sempit.

Adapun sub indikator berpikir holistik antara lain :

- 1) Selalu menilai diri sendiri sebelum menilai orang lain.
- 2) Mampu menemukan arti penting dari sesuatu yang dilakukan.
- 3) Dalam belajar siswa tidak membedakan mata pelajaran yang disukai atau tidak disukai.
- 4) Tidak membedakan teman.
- 5) Bersemangat dalam mempelajari semua ilmu yang diberikan guru

- h. Kecenderungan untuk bertanya “mengapa” atau “bagaimana jika” dan berupaya untuk mencari jawaban-jawaban yang mendasar.

Rasa penasaran akan memupuk pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang. Rasa penasaran akan ilmu akan menuntun seseorang dalam memperoleh kecerdasan spiritual yang tinggi. Dengan dasar pengetahuan tersebut maka seseorang memiliki dasar dan pedoman dalam berperilaku dalam kehidupan sehari-hari

Adapun sub indikator kecenderungan untuk bertanya “mengapa” atau “bagaimana jika” dan berupaya untuk mencari jawaban-jawaban yang mendasar antara lain :

- 1) Siswa selalu aktif bertanya jika tidak memahami sesuatu
  - 2) Selalu berusaha untuk mampu dalam memecahkan masalah.
  - 3) Menyimak dengan baik penjelasan yang diberikan guru.
  - 4) Tidak memotong pembicaraan atau penjelasan yang belum selesai.
- i. Menjadi pribadi yang memiliki kemudahan untuk bekerja melawan konvensi dan tidak tergantung dengan orang lain.<sup>7</sup>

Seseorang yang memiliki kecerdasan spiritualitas yang tinggi tidak akan mudah bergantung pada orang lain. Selain itu dia akan selalu berusaha dengan keras tanpa putus asa. Dia memiliki keyakinan bahwa jika ingin memperoleh sesuatu harus dilakukan dengan ikhtiar yang sungguh-sungguh setelah itu diiringi dengan

---

<sup>7</sup> Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual Dalam Berpikir Integralistik Dan Holistik Untuk Memaknai Kehidupan*. (Bandung : Mizan Media Utama, 2001), 14.

doa, meminta dan bergantung kepada Allah SWT bukan kepada makhluknya.

Adapun sub indikator menjadi pribadi yang memiliki kemudahan untuk bekerja melawan konvensi dan tidak tergantung dengan orang lain antara lain :

- 1) Pantang menyerah
- 2) Memiliki tekad yang kuat
- 3) Ikhtiar diiringi dengan doa
- 4) Bertawakal kepada Allah SWT

Menurut Robert A. Emmons, yang dikutip oleh Jalaludin Rahmat dalam buku Abdul Wahab mengatakan 5 karakteristik orang cerdas secara spiritual sebagai berikut :

- 1) Kemampuan untuk mentransendesikan yang fisik dan material.
- 2) Kemampuan untuk mengalami tingkat kesadaran yang memuncak.
- 3) Kemampuan untuk mensakralkan pengalaman sehari-hari.
- 4) Kemampuan untuk menggunakan sumber-sumber spiritual untuk menyelesaikan masalah
- 5) Kemampuan berbuat baik.<sup>8</sup>

Selain itu kecerdasan spiritual menurut Toto Tasmara indikator kecerdasan spiritual yaitu :

---

<sup>8</sup> 3Abd. Wahab Dan Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan Dan Kecerdasan Spiritual*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 223.

- 1) Merasakan kehadiran allah
- 2) Berzikir dan berdoa
- 3) Memiliki kualitas sabar
- 4) Cenderung pada kebaikan
- 5) Memiliki empati yang kuat
- 6) Berjiwa besar memiliki visi.<sup>9</sup>

Berdasarkan analisis peneliti tentang indikator kecerdasan spiritual yang telah dijelaskan diatas, maka indikator kecerdasan spiritual dalam penelitian ini adalah :

- a. Kemampuan untuk bersikap fleksibel (adaptif spontan dan aktif).

Sub Indikator antara lain :

- 1) Siswa bisa menyesuaikan diri dengan karakter guru dan teman saat belajar dikelas.
- 2) Siswa mudah menerima arahan dari guru untuk perubahan belajar menjadi lebih baik.
- 3) Siswa mampu menghadapi dan menyelesaikan permasalahan dalam proses pembelajaran.

- b. Adanya tingkat kesadaran diri yang tinggi.

Sub Indikator antara lain :

- 1) Siswa mengulang belajar dirumah atas kemauan sendiri
- 2) Siswa selalu terdorong membantu teman yang kesulitan dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>9</sup> Toto Tasmara, Kecerdasan Ruhaniah (Transcendental Intelligence: Membentuk Kepribadian Yang Bertanggung Jawab, Professional, Dan Berakhlak), (Jakarta: Gema Insani, 2001), 138

c. Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan.

Sub indikator antara lain :

- 1) Siswa tidak mudah menyerah apabila mendapat kesulitan dalam memahami pelajaran.
- 2) Ketika mendapat nilai kurang bagus, siswa tetap bersemangat untuk belajar.
- 3) Siswa selalu mengambil hikmah dari setiap kejadian/peristiwa.

d. Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit.

Sub indikator antara lain :

- 1) Siswa tidak mudah menyerah apabila mendapat kesulitan dalam memahami pelajaran
- 2) Ketika mendapat nilai kurang bagus, siswa tetap bersemangat untuk belajar

e. Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai.

Sub indikator antara lain :

- 1) Siswa memiliki pandangan bahwa dalam mencapai sesuatu harus dengan belajar dengan tekun.
- 2) Dengan cita-cita yang ingin dicapai, siswa antusias belajar.
- 3) Siswa selalu bertinjak dengan jiwa kebaikan kepada semua orang.

f. Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu.

Sub indikator antara lain :

- 1) Siswa selalu berhati-hati dalam bertutur kata dan berperilaku.

- 2) Enggan menyakiti orang lain.
  - 3) Memiliki sifat yang tidak merugikan orang lain.
  - 4) Tidak mempunyai keinginan untuk melakukan hal-hal yang tidak perlu.
- g. Kecenderungan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal (berpandangan holistik).

Sub indikator antara lain :

- 1) Selalu menilai diri sendiri sebelum menilai orang lain.
  - 2) Mampu menemukan arti penting dari sesuatu yang dilakukan.
  - 3) Dalam belajar siswa tidak membedakan mata pelajaran yang disukai atau tidak disukai.
  - 4) Tidak membedakan teman.
  - 5) Bersemangat dalam mempelajari semua ilmu yang diberikan guru.
- h. Kecenderungan untuk bertanya “mengapa” atau “bagaimana jika” dan berupaya untuk mencari jawaban-jawaban yang mendasar.

Sub indikator antara lain :

- 1) Siswa selalu aktif bertanya jika tidak memahami sesuatu
- 2) Selalu berusaha untuk mampu dalam memecahkan masalah.
- 3) Menyimak dengan baik penjelasan yang diberikan guru.
- 4) Tidak memotong pembicaraan atau penjelasan yang belum selesai.

- i. Menjadi pribadi yang memiliki kemudahan untuk bekerja melawan konvensi dan tidak tergantung dengan orang lain

Sub indikator antara lain :

- 1) Pantang menyerah
- 2) Memiliki tekad yang kuat
- 3) Ikhtiar diiringi dengan doa
- 4) Bertawakal kepada Allah SWT.

#### **4. Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Spiritual**

Menurut Syamsu Yusuf ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan spiritual, yaitu:

- a. Faktor pembawaan (internal)

Sejak lahir setiap manusia sudah dibekali dengan akal dan kepercayaan terhadap suatu zat yang mempunyai kekuatan untuk mendatangkan kebaikan atau kemudharatan.

- 1) Sel saraf otak

Jembatan antara hati nurani dan lahiriah adalah otak. Otak merupakan coordinator bagi tubuh, sehingga mampu menjalankan peran masing-masing dalam tubuh manusia. Memiliki sifat yang kompleks, luwes, adaptif, serta dapat mengendalikan dirinya. Pada tahun 1990-an para peneliti dapat membuktikan bahwa osilasi sel saraf otak pada rentang 40Hz merupakan basis yang cocok bagi kecerdasan spiritual.

## 2) Titik Tuhan

Titik Tuhan atau yang dikenal God Spot merupakan Lobus Temporal yang berdaa di bagian otak yang akan meningkat jika pengalaman spiritualnya sedang berlangsung. Meski bukan syarat utama, adanya Titik Tuhan memiliki peran biologis dalam pengalaman spiritual manusia. Sehingga perlu kolaborasi antara seluruh bagian otak dengan seluruh aspek segi kehidupan.

### b. Faktor lingkungan (eksternal)

Disini yang dimaksud menurut Syamsu Yusuf yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat akan dapat memberikan dampak positif bagi anak, termasuk dalam pembentukan jiwa keagamaan dalam diri anak.

Adapun penjelasan masing-masing lingkungan adalah sebagai berikut :

#### 1) Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama bagi sestiap anak, tentunya dalam hal ini orang tua menjadi orang yang paling bertanggung jawab dalam menumbuh kembangkan kecerdasan beragama dan pengalaman agama dalam diri anak-anak secara nyata dan benar.

## 2) Lingkungan Sekolah

Sekolah sebagai lembaga yang menyelenggarakan pendidikan formal memiliki peran dalam usaha mendewasakan siswa dan menjadikan sebagai anggota masyarakat yang berguna.

Saat siswa disekolah, tugas guru adalah pemegang peranan penting bagi perkembangan siswa. Guru berperan sebagai motivator, pendidik, fasilitator dan penasihat. Motivasi diberikan oleh guru kepada siswa dalam keadaan sedih ataupun bahagia guna memicu pertahanan semangat siswa. Peran guru sebagai pendidik merupakan peran – peran yang berkaitan dengan tugas – tugas yang berkaitan dengan mendisiplinkan siswa agar siswa menjadi patuh dalam melaksanakan tugas sekolah dan patuh terhadap aturan norma hidup dalam keluarga dan masyarakat.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya, baik menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual, emosional serta sosial.

### 3) Lingkungan Masyarakat

Selain faktor keluarga dan sekolah, lingkungan masyarakat yang juga turut mempengaruhi perkembangan kecerdasan spiritual pada anak. Lingkungan masyarakat yang dimaksud meliputi lingkungan rumah sekitar anak tempat bermain, televisi, serta media cetak seperti buku cerita maupun komik yang paling banyak digemari oleh anak-anak.

Menurut Syamsu Yusuf, lingkungan masyarakat adalah situasi atau kondisi interaksi sosial dan sosiokultural yang secara potensial berpengaruh terhadap perkembangan fitrah beragama atau kesadaran beragama individu.<sup>10</sup>

Namun, perlu disadari bahwa terdapat faktor yang dapat menghambat perkembangan kecerdasan spiritual, yakni:

- a) Terdapat ketidakseimbangan antara ego dan super ego,
- b) Tidak mendapatkan kasih sayang dengan baik,
- c) Mengharapkan terlalu banyak,
- d) Adanya ajaran yang justru menekan insting,
- e) Terdapat aturan moral yang menekan insting alamiah,
- f) Memiliki luka jiwa yang menggambarkan pengalaman menyangkut terhadap perasaan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual dapat berkembang karena adanya faktor yang menyertainya.

---

<sup>10</sup> Syamsu Yusuf, Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja, (Jakarta : Remaja Rosdakarya, 2012), 136

Mulai dari faktor internal seperti sel saraf otak dan titik tuhan. Selain itu, terdapat faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

## **B. Kompetensi Guru**

### **1. Pengertian Kompetensi Guru**

Istilah guru dalam dunia pendidikan sangatlah familiar. Menurut pandangan lama, guru merupakan sosok yang patut untuk “digugu” dan “ditiru”. Digugu dimaknai dengan segala perkataan yang dicontohkan guru dapat dipercayai. Sedangkan ditiru memiliki pemaknaan bahwa perbuatan guru dapat diteladani.<sup>11</sup>

Mengutip pendapat ahli bahasa Belanda, J.E.C. Gericke dan T.Roorda menjelaskan bahwa guru dalam bahasa Sansekerta memiliki arti berat, besar, penting, baik sekali, terhormat, dan pengajar. Sedangkan dalam bahasa Inggris ditemui beberapa kata yang memiliki makna sama dengan guru. Di antaranya teacher yang berarti guru atau pengajar, educator yang berarti pendidik atau ahli mendidik, dan tutor yang berarti guru pribadi, guru yang mengajar di rumah, atau guru yang memberi les.<sup>12</sup>

Supardi dalam bukunya menuliskan bahwa pengertian guru menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Guru ialah pendidik profesional dengan tugas

---

<sup>11</sup> Izzan, Ahmad, and dkk, *Membangun Guru Berkarakter* (Bandung: Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan, n.d.), 31.

<sup>12</sup> Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoritis-Filosofis Dan Aplikatif-Normatif* (Jakarta: Amzah, 2013), 107–8.

utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi.<sup>13</sup>

Melalui beberapa penjelasan tersebut, guru merupakan sosok yang membagikan ilmu pengetahuan yang dimilikinya kepada anak didik. Namun, untuk dapat menjalankan perannya dalam memberikan transfer ilmu pengetahuan maka diperlukan kompetensi guru.

Kompetensi guru memiliki peran penting dalam berhasilnya siswa untuk mencapai target pada pembelajaran.<sup>14</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi V menjelaskan bahwa sejatinya kompetensi guru merupakan kecakapan atau kemampuan guru dalam bidang studi dan sebagainya, yang ditanganinya secara utuh.

Nana Sudjana menjelaskan kompetensi adalah kemampuan yang mencerminkan dari sebuah profesi, yakni guru. Hal sama juga disepakati oleh Sardiman mengartikan kompetensi sebagai kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh guru dalam mengemban tugasnya.<sup>15</sup>

Kompetensi Guru merupakan seseorang yang memiliki profesi sebagai seorang pendidik dan memiliki kemampuan serta kewenangan dalam melaksanakan profesi keguruannya. Tak hanya itu, kompetensi guru juga berkaitan dengan kemampuan atau kesanggupan guru saat

---

<sup>13</sup> Supardi, *Kinerja Guru* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 8.

<sup>14</sup> Janawi, *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional* (Bandung: Alfabeta, 2012), 29.

<sup>15</sup> 30.

melaksanakan tugasnya, melaksanakan proses belajar mengajar, dan memiliki bekal pengetahuan dan ketrampilan sebaik-baiknya.<sup>16</sup>

Melihat dari pengertian tersebut dapat disimpulkan sejatinya kompetensi merupakan kemampuan, kecakapan, kewenangan yang melekat dan harus dimiliki oleh seorang guru. Sejatinya kompetensi guru ialah seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang sudah semestinya melekat pada jiwa, dihayati, dan dikuasai guru dalam menjalankan tugas keprofesionalan. Adanya kompetensi guru dapat membawa hasil pembelajaran menjadi lebih maksimal.

## **2. Macam-Macam Kompetensi Guru**

Dalam Undang-Undang No.14 Tahun 2005 dijelaskan bagaimana seorang guru harus memiliki kompetensi standar yang harus dikuasai sebagai bekal membimbing siswa. Terdapat empat kompetensi di antaranya:

### **a. Kompetensi Profesional**

Guru dapat dikatakan profesional apabila memiliki keahlian dan ketrampilan teoritik dan praktik dalam proses pembelajaran. Bertugas dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, serta melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat.

---

<sup>16</sup> Iwah Wahyudi, *Panduan Lengkap Uji Sertifikasi Guru* (Jakarta: Prestasi Pustaka Raya, 2012), 102.

Menurut Moh. Uzer Usman, dalam bukunya yang berjudul “Menjadi Guru Profesional” Indikator kompetensi profesional meliputi :

1) Menguasai landasan kependidikan.

Landasan pendidikan secara singkat dapat dikatakan sebagai tempat bertumpu atau dasar dalam melakukan analisis kritis terhadap kaidah-kaidah dan kenyataan tentang kebijakan dan praktik pendidikan.

Selain memiliki jenis-jenis landasan pendidikan juga memiliki fungsi yaitu fungsi bagi para pendidik dan atau tenaga kependidikan. Bagi pendidik, landasan pendidikan berpungsi sebagai titik tolak, acuan dalam rangka melaksanakan tugas profesionalnya merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pendidikan.

Adapun sub indikator tugas guru dalam menerapkan landasan pendidikan antara lain :

- a) Mengkaji jenis perbuatan untuk memperoleh pengahuan, keterampilan dan sikap.
- b) Mengkaji prinsip-prinsip dalam belajar.
- c) Menerapkan prinsi-prinsip belajar dalam kehidupan sehari-hari.

## 2) Mengenal fungsi sekolah dalam masyarakat

Hubungan sekolah dengan masyarakat adalah suatu proses komunikasi antara sekolah dengan masyarakat untuk meningkatkan pengertian masyarakat tentang kebutuhan serta kegiatan pendidikan serta mendorong minat dan kerjasama untuk masyarakat dalam peningkatan dan pengembangan sekolah.

Peranan penting pendidikan dalam kehidupan dan dalam perubahan sosial di masyarakat ialah untuk membekali dan mempersiapkan masyarakat untuk menjadi lebih baik dan menghadapi ataupun mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi akibat dari perubahan sosial.

Adapun sub indikator fungsi sekolah dalam masyarakat antara lain :

- a) Mengkaji peran sekolah sebagai pusat pendidikan dan pengajaran kebudayaan, agama dan sosial.
- b) Mengkaji setiap peristiwa yang mencerminkan sekolah sebagai pusat pendidikan dan kebudayaan.

## 3) Menguasai bahan pengajaran<sup>17</sup>

Penguasaan bahan ajar oleh guru adalah kemampuan guru dalam menggunakan pengetahuannya untuk menjelaskan isi dari materi pelajaran yang diberikan kepada murid, sehingga

---

<sup>17</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 17-19.

apa yang dipelajari murid dapat dikuasai seluruhnya. Sebagai seorang guru hendaknya memiliki beberapa kompetensi dasar yang harus dimiliki.

Adapun sub indikator penguasaan bahan ajar antara lain :

- a) Menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari
- b) Memahami hubungan konsep antara mata pelajaran terkait dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan indikator kompetensi profesional telah dituangkan di dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No16 tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Guru yang mencakup kompetensi inti guru yaitu :<sup>18</sup>

- 1) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- 2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.
- 3) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif
- 4) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan refleksi
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

---

<sup>18</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar Kompetensi Guru

Berdasarkan analisis peneliti tentang indikator kompetensi profesional guru yang telah dijelaskan diatas, adapun indikator kompetensi profesional guru dalam penelitian ini adalah :

1) Menguasai landasan kependidikan.

Sub indikatornya :

- a) Mengkaji jenis perbuatan untuk memperoleh penguasaan, keterampilan dan sikap.
- b) Mengkaji prinsip-prinsip dalam belajar.
- c) Menerapkan prinsi-prinsip belajar dalam kehidupan sehari-hari.

2) Mengenal fungsi sekolah dalam masyarakat

Sub indikatornya :

- a) Mengkaji peran sekolah sebagai pusat pendidikan dan pengajaran kebudayaan, agama dan sosial.
- b) Mengkaji setiap peristiwa yang mencerminkan sekolah sebagai pusat pendidikan dan kebudayaan.

3) Menguasai bahan pengajaran<sup>19</sup>

Sub indikatornya :

- a) Menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari- hari
- b) Memahami hubungan konsep antara mata pelajaran terkait dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>19</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 17-19.

## b. Kompetensi Kepribadian

Hal ini berkaitan dengan personalitas atau jati diri seorang pendidik. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan personal seorang dulu yang tercermin melalui kepribadiannya yakni mantap, stabil, dewasa, arif, berakhlak mulia, berwibawa, dan tentunya dapat menjadi teladan bagi siswa.<sup>20</sup>

Menurut Moh. Uzer Usman, dalam bukunya yang berjudul “Menjadi Guru Profesional” Indikator kompetensi kepribadian meliputi :

### 1) Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa

Sikap dan kepribadian guru sangat penting dalam melaksanakan tugasnya dikarenakan pada proses pembelajaran cenderung mempengaruhi perilaku guru dalam mengajar, sedangkan perilaku guru dalam mengajar akan mempengaruhi siswa dalam belajar, tingkah laku guru akan mempengaruhi tingkah laku siswa. Oleh karena itu seorang guru harus memiliki kepribadian yang bertakwa kepada tuhan yang maha esa.

Adapun sub indikator kepribadian yang bertakwa kepada tuhan yang maha esa antara lain :

- a) Mengkaji ajaran agama yang dianut
- b) Mengamalkan ajaran-ajaran agama yang dianut.

---

<sup>20</sup> Wiji Suwarno, *Dasar – Dasar Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group, 2009), 37--38.

c) Menghayati peristiwa yang mencerminkan sikap saling menghargai antar umat beragama.

2) Mengembangkan sikap terpuji

Seorang guru wajib berakhlak mulia dan terpuji dalam berinteraksi sehari-hari bersama murid. Dengan sifat ini diharapkan untuk memudahkan transfer ilmu dan kepribadian pada mereka. Bahkan sifat terpuji itu sendiri yang akan ditularkan pada anak didiknya.

Adapun sub indikator Mengembangkan sikap terpuji antara lain :

- a) Mengkaji sifat-sifat terpuji yang harus dimiliki oleh siswa.
- b) Membiasakan diri untuk menerapkan sifat-sifat sabar, demokratis, menghargai pendapat orang lain, sopan santun dan tanggap terhadap pembaharuan.

3) Berperan sebagai seseorang yang berjiwa Pancasila dan cinta negara.

Dalam upaya penguatan profil pelajar Pancasila guru harus memiliki kemampuan utama yaitu sebagai contoh/ tauladan bagi anak. Memiliki perencanaan pembelajaran yang fokus pada pembentukan nilai-nilai Pancasila. Membuat pembelajaran yang berbasis pendekatan kearifan lokal.

Adapun sub indikator berperan sebagai seseorang yang berjiwa Pancasila dan cinta negara antara lain :

- a) Mengkaji dan menerapkan sifat-sifat keprirotan pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Mengisi kemerdekaan dengan melakukan hal-hal yang positif.
- c) Membiasakan diri menerapkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
- d) Mengkaji hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan alam.
- e) Membiasakan diri untuk menghargai dan memelihara lingkungan hidup.<sup>21</sup>

Sedangkan indikator kompetensi kepribadian telah dituangkan di dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar Kompetensi Guru yang mencakup kompetensi inti guru yaitu :<sup>22</sup>

- 1) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial
- 2) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi Belajar dan masyarakat.
- 3) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa
- 4) Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri
- 5) Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.

---

<sup>21</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*,..16-17.

<sup>22</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar Kompetensi Guru

Berdasarkan analisis peneliti tentang indikator kompetensi kepribadian guru yang telah dijelaskan diatas, adapun indikator kompetensi kepribadian guru dalam penelitian ini adalah :

1) Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa

Sub indikatornya :

- a) Mengkaji ajaran agama yang dianut
- b) Mengamalkan ajaran-ajaran agama yang dianut.
- c) Menghayati peristiwa yang mencerminkan sikap saling menghargai antar umat beragama.

2) Mengembangkan sikap terpuji

Sub indikatornya :

- a) Mengkaji sifat-sifat terpuji yang harus dimiliki oleh siswa.
- b) Membiasakan diri untuk menerapkan sifat-sifat sabar, demokratis, menghargai pendapat orang lain, sopan santun dan tanggap terhadap pembaharuan.

3) Berperan sebagai seseorang yang berjiwa pancasila dan cinta negara.

Sub indikatornya :

- a) Mengkaji dan menerapkan sifat-sifat kepatriotan pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Mengisi kemerdekaan dengan melakukan hal-hal yang positif.

- c) Membiasakan diri menerapkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
- d) Mengkaji hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan alam.
- e) Membiasakan diri untuk menghargai dan memelihara lingkungan hidup.<sup>23</sup>

### 3. Indikator Kompetensi Guru

Terdapat empat indikator kompetensi guru, yaitu:

- a. Mampu mengembangkan tanggung jawab dengan baik.
- b. Mampu melaksanakan peran dan fungsinya dengan tepat.
- c. Mampu bekerja untuk mewujudkan tujuan Pendidikan di sekolah.
- d. Mampu melaksanakan peran dan fungsinya dalam pembelajaran di kelas.<sup>24</sup>

Sedangkan menurut Cucu Suhana, guru yang berkompeten harus memiliki ciri-ciri antara lain :

- a. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- b. Menguasai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.
- c. Mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif.
- d. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.

---

<sup>23</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*,...16-17.

<sup>24</sup> Cucu Suhana and Nanang Hanafiah, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 158.

- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.<sup>25</sup>

Menurut Oemar Hamalik guru yang dinilai kompeten secara profesional, apabila:

- a. Guru tersebut mampu mengembangkan tanggung jawab dengan sebaik-baiknya.
- b. Guru tersebut mampu melaksanakan peran-perannya secara berhasil.
- c. Guru tersebut mampu bekerja dalam usaha mencapai tujuan pendidikan.
- d. Guru tersebut mampu melaksanakan perannya dalam proses mengajar dan belajar dalam kelas.<sup>26</sup>

Berdasarkan analisis indikator kompetensi guru menurut beberapa tokoh diatas, maka dapat disimpulkan secara garis besar bahwa indikator kompetensi guru antara lain :

- a. Guru mampu menjalankan tanggung jawabnya dengan baik.
- b. Guru mampu menjalankan perannya secara maksimal.
- c. Guru mampu bekerja dalam usaha mencapai tujuan pendidikan.
- d. Guru mampu menjalankan tugas dan fungsinya selama pembelajaran di dalam kelas.
- e. Guru mampu mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif.

---

<sup>25</sup> Moh Hafid Ridho, Kompetensi Profesional Guru Mata Pelajaran Fiqih di Kelas VII MTs Darul Hikmah Tawang Sari, (Tulungagung, Skripsi Tidak Diterbitkan, 2016), 21.

<sup>26</sup> Oemar Hamalik, Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 38.

- f. Guru mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri
- g. Guru mampu mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.

### **C. Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa**

Kecerdasan spiritual dapat diartikan sebagai kecerdasan yang bertumpu pada bagian dalam diri yang berhubungan dengan kearifan diluar ego atau jiwa kesadaran Kecerdasan spiritual lebih berurusan dengan pencerahan jiwa. Jika dihubungkan dengan kompetensi kepribadian guru yang selalu memotivasi siswa dan senantiasa memberikan pencerahan siswa, tentu siswa akan memiliki kecerdasan spiritual tinggi. Dengan memiliki kecerdasan spiritual, siswa akan mampu bertingkah laku yang baik dan tetap berpegang teguh pada ajaran agama sehingga mampu menghadapi tantangan zaman yang semakin bebas.

Kecerdasan spiritual tidak dapat dibentuk dengan dikte guru kepada anak didik, ketika guru mengucap A mereka pun menuliskan A. Lebih kepada perlakuan guru terhadap anak secara perlahan dan kontinya melalui berbagai kegiatan yang mereka lakukan di sekolah. Guru tidak hanya menjadi penonton, peran guru sangat penting dengan menjadi figur yang baik sebagai pelaksana kecerdasan spiritual yang sedang dibentuk pada anak. Hal tersebut yang kadang lupa dipikirkan oleh guru bahwa, anak akan mencocukkan apa yang diajarkan dengan apa yang dilakukan oleh guru apakah selaras atau tidak.

Dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa, guru harus memiliki kompetensi kepribadian dengan rasa sabar dan bersyukur, sesuai dengan pernyataan Ahmad Muhaimin Azzet :

Meningkatkan kecerdasan spiritual siswa harus dilakukan guru dengan memiliki kompetensi kepribadian yang sabar dan bersyukur. Sifat sabar akan menghindarkan anak dari sifat tergesa-gesa, mudah menyerah serta memberikan rasa tenang dalam hal apapun.<sup>27</sup>

Memang belum ditemukan teori yang menjelaskan secara spesifik kompetensi kepribadian guru itu dapat berpengaruh terhadap kecerdasan spiritual siswa, namun banyak teori yang mengatakan bahwa kepribadian seorang guru dapat mempengaruhi moral siswa dan jaga kepribadian siswa. Hal tersebut dikemukakan oleh Al-Ghozali yang menyatakan bahwa :

Guru sebagai pembimbing rohani dan *role model* bagi peserta didik. Posisi guru sebagai pembimbing ruhani yang mendidik kebutuhan ruh dan hati peserta didik yang kemudian diarahkan pada keseimbangan antara pemenuhan *ruh, qalb, aql, nafs*, dan jasad sehingga terbentuk kepribadian yang tenang.<sup>28</sup>

Dengan berdasar teori Al-Ghazali dapat dikatakan model erat kaitannya dengan sub kompetensi kepribadian dari seorang guru, yaitu menjadi teladan. Kemudian membimbing ruhani dapat dikatakan sebagai

---

<sup>27</sup> Ahmad Muhaimin Azzet, *Ilmu Ahlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), 61.

<sup>28</sup> Nur Rohmah, *Peran Kepribadian Guru dalam Membentuk Keribadian Peserta Didik Studi Kasus Pemikiran Al-Ghazali dan Jean Piaget*, (Semarang: Perpustakaan UIN Walisongo, 2013), 35

membimbing spiritual peserta didik. dengan mengatakan mendidik kebutuhan ruh dan hati peserta didik.

Sebagai seorang guru diharapkan memiliki segenap kompetensi termasuk kompetensi kepribadian, dimana seorang guru tersebut memberikan contoh dan bimbingan setidaknya untuk dapat meningkatkan kecerdasan siswa khususnya dalam kecerdasan spiritualnya.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan pernyataan yang belum teruji kebenarannya, sehingga perlu dikaji kebenarannya.<sup>29</sup> Adapun hipotesis yang dirumuskan pada penelitian ini adalah:

H<sub>0</sub>: Tidak ada Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa MAN I Metro.

H<sub>a</sub>: Ada Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa MAN I Metro.

Berdasarkan pernyataan hipotesis tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu “Ada Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa MAN 1 Metro”.

---

<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 112.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian merupakan inti utama dari sebuah penelitian. Secara umum rancangan penelitian akan mempengaruhi hasil dari penelitian.<sup>1</sup> Pada hakikatnya, penelitian ialah sebuah rencana guna mendapatkan sebuah kebenaran. Saat melaksanakan penelitian maka diperlukan daya kritis dalam mencari fakta dengan menerapkan prinsip-prinsip saat menetapkan sesuatu. Menurut Kerlinger, penelitian ilmiah merupakan penyelidikan yang sistematis, terkendali, empiris, mengenai fenomena yang dibimbing oleh teori dan hipotesis-hipotesis mengenai hubungan-hubungan yang diduga antara fenomena tersebut.<sup>2</sup>

Guna menemukan kebenaran pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah proses penemuan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka-angka untuk menjelaskan apa yang ingin kita ketahui.<sup>3</sup> Penelitian ini nantinya bersifat asosiatif, yaitu bertujuan untuk membuktikan pengaruh suatu variabel

---

<sup>1</sup> Syahrudin and Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), 161.

<sup>2</sup> Muslich Ansori and Sri Iswati, *Buku Ajar Penelitian Metodologi Kuantitatif* (Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR, 2009), 5.

<sup>3</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 105.

terhadap variabel lainnya dengan kata lain hubungan antarvariabel.<sup>4</sup> Jadi, peneliti melaksanakan penelitian kuantitatif bersifat asosiatif.

## **B. Definisi Operasional Variabel**

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup> Sementara definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi serta dapat diukur.

Hal yang telah ditetapkan seperti atribut atau sifat atau nilai dari kegiatan penelitian yang ditetapkan oleh peneliti, guna dipelajari agar dapat diperoleh informasi lalu ditarik kesimpulannya adalah definisi operasional variabel.<sup>6</sup> Jadi, pada dasarnya definisi operasional variabel dapat diartikan sebagai rumusan yang dapat diamati atau diobservasi yang dapat diukur sehingga memberikan petunjuk selama proses pengukuran data.

Maka definisi variabel-variabel tersebut adalah:

### **1. Kompetensi Guru (Variabel X)**

Variabel bebas juga disebut dengan variabel independen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kompetensi guru. Sedangkan menurut UU No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen mendefinisikan kompetensi sebagai:

---

<sup>4</sup> Toto Syatori Nasehudin and Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 57.

<sup>5</sup> Ibid., 60.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 7.

“Seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”.<sup>7</sup>

Namun dalam penelitian ini, penulis lebih berfokus pada dua kompetensi guru yaitu kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional, yang didasarkan pada alasan kebutuhan data penelitian dan kompetensi yang disesuaikan dengan variabel kecerdasan spiritual. Indikator kompetensi guru tersebut yaitu :

**Tabel 3.1**  
**Indikator Kompetensi Guru**

No	Indikator	Sub Indikator	Sub-Sub Indikator
1	Kompetensi Profesional	1. Menguasai Landasan Pendidikan	1. Guru menentukan strategi yang digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa. 2. Guru menggunakan prinsip-prinsip dalam belajar. 3. Guru menerapkan metode belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
		2. Mengenal fungsi sekolah dalam masyarakat	1. Guru menjadikan sekolah sebagai pusat pendidikan dan pengajaran kebudayaan, agama dan sosial. 2. Guru menjadikan setiap peristiwa yang terjadi di sekolah sebagai contoh pendidikan dan kebudayaan.
		3. Menguasai bahan pelajaran	1. Guru menjelaskan materi pembelajaran secara tegas, lugas dan mudah dimengerti oleh siswa.

<sup>7</sup> Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, dalam Jamil Suprihatiningrum, Guru Profesional, (Cet III; Jogjakarta; Ar-Ruzz Media, 2016), 98

No	Indikator	Sub Indikator	Sub-Sub Indikator
			2. Guru dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.
2	Kompetensi Kepribadian	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan ajaran agama yang dianut, seperti perintah dan larangan setiap agama.</li> <li>2. Guru menghimbau siswa untuk mengamalkan ajaran-ajaran agama yang dianut.</li> <li>3. Guru memotivasi siswa untuk menumbuhkan sikap saling menghargai antar umat beragama</li> </ol>
		2. Mengembangkan sikap terpuji	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengajarkan dan menumbuhkan sifat—ifat terpuji yang harus dimiliki oleh siswa.</li> <li>2. Guru memotivasi siswa untuk membiasakan diri untuk menerapkan sifat-sifat sabar, demokratis, menghargai pendapat orang lain, sopan santun dan tanggap terhadap pembaharuan.</li> </ol>
		3. Berperan sebagai seseorang yang berjiwa pancasila dan cinta negara	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengkaji dan memotivasi siswa untuk menerapkan sifat-sifat kepriotan pancasila dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>2. Guru memotivasi siswa untuk mengisi kemerdekaan dengan melakukan hal-hal yang positif.</li> <li>3. Guru memotivasi siswa untuk membiasakan diri untuk menghargai dan memelihara lingkungan hidup</li> </ol>

## 2. Kecerdasan Spiritual

Istilah lain dari variabel terikat adalah variabel *dependen*. Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah kecerdasan spiritual. Kecerdasan spiritual (SQ) merupakan kecerdasan yang mampu memfungsikan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosi secara efektif dan kecerdasan spiritual adalah kecerdasan tertinggi.<sup>8</sup>

Indikator ketauhidan tersebut diantaranya :

**Tabel 3.2**  
**Indikator Kecerdasan Spiritual**

No	Indikator	Sub Indikator
1	Kemampuan untuk bersikap fleksibel (adaptif spontan dan aktif)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bisa menyesuaikan diri dengan sifat guru dan teman saat belajar dikelas.</li> <li>2. Siswa mudah menerima arahan dari guru untuk perubahan belajar menjadi lebih baik.</li> <li>3. Siswa mampu menghadapi dan menyelesaikan permasalahan dalam proses pembelajaran</li> </ol>
2	Adanya tingkat kesadaran diri yang tinggi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengulang belajar dirumah atas kemauan sendiri</li> <li>2. Siswa selalu terdorong membantu teman yang kesulitan dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ol>
3	Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa tidak mudah menyerah apabila mendapat kesulitan dalam memahami pelajaran.</li> <li>2. Ketika mendapat nilai kurang bagus, siswa tetap bersemangat untuk belajar.</li> <li>3. Siswa selalu mengambil hikmah dari setiap kejadian/peristiwa</li> </ol>
4	Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa tidak mudah menyerah apabila mendapat kesulitan dalam memahami pelajaran</li> <li>2. Ketika mendapat nilai kurang</li> </ol>

<sup>8</sup> Danah Zohar dan Ian Marshall, *Kecerdasan...*, .36.

No	Indikator	Sub Indikator
		bagus, siswa tetap bersemangat untuk belajar
5	Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa memiliki pandangan bahwa dalam mencapai sesuatu harus dengan belajar dengan tekun.</li> <li>2. Dengan cita-cita yang ingin dicapai, siswa antusias belajar.</li> <li>3. Siswa selalu bertinjak dengan jiwa kebaikan kepada semua orang</li> </ol>
6	Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa selalu berhati-hati dalam bertutur kata dan berperilaku.</li> <li>2. Enggan menyakiti orang lain.</li> <li>3. Memiliki sifat yang tidak merugikan orang lain.</li> <li>4. Tidak mempunyai keinginan untuk melakukan hal-hal yang tidak perlu</li> </ol>
7	Kecenderungan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal (berpandangan holistik)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Selalu menilai diri sendiri sebelum menilai orang lain.</li> <li>2. Mampu menemukan arti penting dari sesuatu yang dilakukan.</li> <li>3. Dalam belajar siswa tidak membedakan mata pelajaran yang disukai atau tidak disukai.</li> <li>4. Tidak membedakan teman.</li> <li>5. Bersemangat dalam mempelajari semua ilmu yang diberikan guru</li> </ol>
8	Kecenderungan untuk bertanya “mengapa” atau “bagaimana jika” dan berupaya untuk mencari jawaban-jawaban yang mendasar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa selalu aktif bertanya jika tidak memahami sesuatu</li> <li>2. Selalu berusaha untuk mampu dalam memecahkan masalah.</li> <li>3. Menyimak dengan baik penjelasan yang diberikan guru.</li> <li>4. Tidak memotong pembicaraan atau penjelasan yang belum selesai</li> </ol>
9	Menjadi pribadi yang memiliki kemudahan untuk bekerja melawan konvensi dan tidak tergantung dengan orang lain	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa memiliki sifat pantang menyerah</li> <li>2. Siswa memiliki tekad yang kuat</li> <li>3. Siswa memiliki sifat selalu ikhtiar diiringi dengan doa</li> <li>4. Siswa memiliki sifat bertawakal kepada Allah SWT</li> </ol>

## C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

Wilayah yang terdiri atas obyek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya adalah populasi.<sup>9</sup> Dengan kata lain, populasi merupakan wilayah yang akan diteliti. Pada penelitian ini, populasi yang digunakan merupakan siswa kelas XI IPS MAN 1 Metro.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan fitur populasi.<sup>10</sup> Untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel yang ditargetkan. Artinya, pengambilan sampel dilakukan menurut pertimbangan peneliti, dengan persyaratan yang ditetapkan sebagai kriteria pengambilan sampel.<sup>11</sup> Sampel pada penelitian ini yaitu 4 orang guru akidah akhlak dan 37 siswa kelas XI IPS 2 di MAN 1 Metro.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian perlu menentukan sampel yang nantinya akan digunakan yang dikenal dengan teknik pengambilan sampel.<sup>12</sup> Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling.

*Purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan menetapkan pertimbangan tertentu atau teknik pengambilan sampel

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2009), 80.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), 118.

<sup>11</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 31–32.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 118–19.

dengan memilih sampel dari suatu populasi sesuai dengan preferensi peneliti.<sup>13</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti menggunakan teknik purposive sampling untuk meneliti guru dan siswa kelas XI IPS 2 sebanyak 37 siswa.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Angket**

Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden.<sup>14</sup>

Angket dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka. Angket terbuka adalah peneliti mengharapkan jawaban dari pertanyaan kepada responden untuk menuliskan jawaban berbentuk uraian. Sedangkan angket tertutup adalah peneliti mengharapkan jawaban dari pertanyaan kepada responden untuk menjawab secara singkat dan memilih salah satu dari pertanyaan yang telah tersedia.<sup>15</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket tertutup. Pertanyaan atau pernyataan yang disediakan oleh peneliti menggunakan jawaban yang sudah disediakan.

---

<sup>13</sup> Nursalam, *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (Jakarta: Salemba Medika, 2008), 94.

<sup>14</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: KENCANA, n.d.), 133.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 142–43.

Format angket yang digunakan adalah angket tertutup yang terdiri dari 45 pertanyaan dan 5 kemungkinan jawaban. Sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak setuju (R), Tidak setuju (TS), Sangat tidak setuju (STS)). Skala ini didasarkan pada skala Likert yang dimodifikasi.

**Tabel 3.3**  
**Alternatif Jawaban**

Alternatif Jawaban	Skor Item Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Angket ini ditujukan kepada 4 orang guru akidah akhlak, Fiqh, SKI, Quran hadits, dan 37 siswa XI IPS 2 di MAN 1 Metro. Angket yang ditujukan kepada siswa bertujuan untuk memperoleh data tentang kecerdasan emosional yang dimiliki oleh siswa. Sedangkan angket yang ditujukan kepada guru bertujuan untuk memperoleh informasi tentang 2 kompetensi yang dimiliki guru, yaitu kompetensi profesional dan kompetensi kepribadian.

Alasan penulis lebih berfokus pada dua kompetensi guru yaitu kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional, yang didasarkan pada kebutuhan data penelitian dan alasan kompetensi yang disesuaikan dengan variabel kecerdasan spiritual.

## 2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode penelusuran data historis. Penelitian dan dokumentasi sejarah memainkan peran yang sangat penting dalam hal ini.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sebagai berikut :

- a. Profil MAN 1 Meto.
- b. Visi dan misi MAN 1 Meto
- c. Struktur Kepengurusan di MAN 1 Meto
- d. Data guru di MAN 1 Meto.
- e. Data siswa di MAN 1 Meto.
- f. Sarana dan prasarana di MAN 1 Meto.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan ketika memasuki langkah pengumpulan data..<sup>17</sup>

Angket merupakan instrumen penelitian berisi daftar pernyataan atau pertanyaan berbentuk tertulis dan dijawab oleh responden sesuai petunjuk pengisiannya. Melalui survei, peneliti mengumpulkan data terkait Kompetensi guru dan kecerdasan spiritual. Pedoman untuk kisi survei:

---

<sup>16</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 154.

<sup>17</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 75.

**Tabel 3.4**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Kompetensi Guru**

No	Pernyataan
1	Anda memberikan perhatian dan motivasi dalam pembelajaran secara adil kepada setiap siswa.
2	Anda memancing keaktifan siswa dengan memberikan pertanyaan dalam proses pembelajaran
3	Anda menekankan kepada siswa agar dapat belajar secara mandiri, dengan mengamati dan menganalisis materi pembelajaran yang dipelajari
4	Anda melatih daya ingat siswa dengan mengamati, menanggapi, mengingat, materi pembelajaran
5	Anda memberikan tantangan berupa permasalahan yang sesuai dengan materi pembelajaran yang dipelajari agar dapat diselesaikan oleh siswa
6	Anda memberikan balikan dan penguatan dengan cara mencocokkan jawaban siswa dengan kunci jawaban dan melatih siswa agar dapat menerima hasil belajar sesuai kemampuannya masing-masing.
7	Anda memperhatikan dan menghargai perbedaan individual setiap siswa dengan cara memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan mengatur tempat duduknya.
8	Anda menguasai materi pembelajaran
9	Anda dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari
10	Anda menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran akidah akhlak
11	Anda selalu hadir tepat waktu ketika mengajar
12	Anda menjelaskan ajaran agama yang dianut, seperti perintah dan larangan setiap agama.
13	Anda memotivasi siswa untuk menumbuhkan sikap saling menghargai antar umat beragama
14	Anda mengajarkan dan menumbuhkan sifat-sifat terpuji yang harus dimiliki oleh siswa
15	Anda memotivasi siswa untuk membiasakan diri untuk menerapkan sifat-sifat jujur, sabar, demokratis, menghargai pendapat orang lain, sopan santun dan tanggap terhadap pembaharuan.
16	Anda menjelaskan materi pembelajaran dengan tegas dan lugas.
17	Anda berperilaku arif, baik hati dan ramah kepada semua siswa.
18	Anda mengajar dengan penuh semangat.
19	Anda memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran
20	Anda mengajar dengan penuh percaya diri.

**Tabel 3.5**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Kecerdasan Spiritual**

No	Pernyataan
1	Pikiran, perasaan, keinginan dan syahwat saya, selalu tunduk kepada hati nurani saya (tunduk patuh pd keinginan Allah).
2	Saya sadar bahwa saya dan manusia lain itu bersifat suci/fitrah
3	Dlm kehidupan saya selama ini, saya menyadari dan merasakan kehadiran dan pengawasan Allah setiap detiknya kepada saya kapanpun dan dimanapun saya berada
4	Allah selalu menjadi sandaran saya disetiap saat ketika menggunakan mata saya untuk melihat, telinga saya untuk mendengar dan lidah saya untuk mengucapkan atau mengatakan sesuatu.
5	Saya bersemangat dan tepat waktu dalam melaksanakan solat wajib 5 waktu.
6	Selama ini bagi saya solat bukan sekedar kewajiban, tapi lebih dari itu solat kebutuhan paling utama bagi saya.
7	Saya sangat memahami dan menghayati makna dari semua yang saya baca/ucapkan di dalam solat.
8	Saya rajin melaksanakan solat sunah setiap hari.
9	Saya membaca Alquran minimal 4 halaman setiap hari
10	Saya memahami makna ayat Alquran yang saya baca.
11	Saya melaksanakan puasa sunnah Senin dan Kamis setiap minggu
12	Saya selalu berdzikir setiap selesai shalat dan diluar waktu shalat
13	Setiap saya akan bertingkah laku dan beraktivitas selama ini, saya selalu mempertimbangkan “apakah ada manfaatnya atau tidak dalam mendekatkan diri saya kepada Allah”.
14	Saya berusaha penuh kesungguhan melaksanakan sesuatu yg diridhoi Allah yang bermanfaat bagi kebaikan diri saya dan orang lain.
15	Saya selalu belajar lagi dirumah setelah saya pulang sekolah
16	Saya sering membantu pekerjaan orangtua dirumah seperti beres-beres rumah
17	Saya sering menolong sesama teman dan tetangga yang kesulitan
18	Saya merasa benci dan rugi jika sikap perkataan perbuatan kebijakan saya sampai merugikan orang lain atau merusak lingkungan alam.
19	Dalam menganalisa/membahas/memutuskan sesuatu maka saya melihatnya dari berbagai sudut pandang/aspek
20	Selama ini saya sudah menginfakkan seluruh hidup dan segala aktifitas saya untuk kepentingan agama Islam
21	Saya berusaha penuh kesungguhan dalam melaksanakan sesuatu yg diridhoi Allah dan bermanfaat bagi kebaikan manusia lain (Muslim dan non Muslim) dan lingkungan.
22	Bagi saya berbuat baik kepada orang lain adalah kewajiban saya, sekalipun orang lain tersebut tdk baik kepada saya.
23	Saya tidak pernah menyontek saat mengerjakan ulangan/ujian semester

No	Pernyataan
24	Saya bersedia mengakui kesalahan apabila saya salah
25	Apa yang saya ucapkan/ceritakan/tuliskan selalu sesuai dengan kenyataan realita sebenarnya yg terjadi.
26	Selama ini saya telah berlaku jujur dalam segala sikap tingkah laku saya dengan melaksanakan apa saja yg diperintahkan Allah dan meninggalkan apa saja yang dilarang Allah.
27	Dalam saya melakukan atau meninggalkan segala sesuatu adalah hanya karena semata-mata mengharapkan ridho, penilaian, pujian dan perhatian dari Allah saja (bukan karena ingin perhatian, pujian dari manusia ataupun supaya dikatakan orang lain sebagai orang yang baik)
28	Saya selalu berusaha maksimal untuk menjalankan ajaran Islam dengan sepenuh jiwa raga saya.
29	Saya telah menjadikan Islam dalam semua cara saya berpakaian, bergaul, berpikir, berkata, bertingkah laku dan berbuat.
30	Tangan, kaki, mata, telinga, mulut, akal, hati dan semua anggota tubuh saya adalah amanah dari Allah, dan saya sudah menfungsikan semua itu sesuai dengan syariat Allah.
31	Saya mampu melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru saya
32	Saya selalu mengucapkan Hamdallah setiap kali bangun tidur
33	Saya selalu bersyukur dan merasa cukup atas semua nikmat yang diberikan oleh Allah SWT.
34	Saya tidak senang membandingkan hidup dengan orang lain
35	Saya selalu merasa Bahagia terhadap diri sendiri

#### F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam skripsi. Metode analisis digunakan untuk mengetahui Kompetensi guru terhadap kecerdasan spiritual melalui analisis/pengujian statistik. Data memiliki kedudukan tertinggi sebab data adalah penggambaran variabel yang diteliti. Selain itu, juga berfungsi sebagai pembuktian hipotesis. Jadi, benar atau tidaknya data memengaruhi hasil penelitian. Sehingga teknik analisis data yang digunakan yaitu:

## 1. Uji Prasyarat

Saat melakukan analisis data maka diperlukan uji prasyarat analisis untuk mengetahui apakah pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Penelitian ini menjelaskan berbagai pengujian analisis kebutuhan. Ini termasuk uji validitas, reliabilitas, normalitas, dan linearitas.<sup>18</sup>

### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui ketepatan dan kecepatan alat ukur dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Suatu tes dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang dimaksudkan untuk dilakukan. Dalam penelitian ini, bentuk efektivitas isi dijadikan sebagai alat ukur. Persyaratan utama untuk relevansi ini adalah sejauh mana item tes mencakup berbagai konten yang diukur.<sup>19</sup> Pada penelitian ini penulis menggunakan rumus *Product Moment* untuk menguji validitas data.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$r_{xy}$  = Korelasi antara x dan y

$\sum xy$  = Jumlah hasil perkalian antara x dan y

$\sum x^2$  = Jumlah skor dari x

$\sum y^2$  = Jumlah skor dari y

Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data yang sesungguhnya, terlebih dahulu dilakukan

---

<sup>18</sup> M. Djazari dkk, "Pengaruh Sikap Menghindari Risiko Sharing Dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap Informal Knowledge Sharing Pada Mahasiswa Fise UNY," *Jurnal Nominal* 2, no. 2 (2013): 195.

<sup>19</sup> Saifudin Azwar, *Reliabilitas Dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), 45.

pengujian instrumen dengan melakukan uji coba pada responden di luar sampel penelitian. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengukur sampai sejauh mana instrumen tersebut layak digunakan dalam penelitian sehingga dapat menjadi alat ukur yang tepat dalam penelitian. Dalam sebuah angket dikatakan bisa digunakan jika valid dan reliabel kriteria angket yang valid. Jika  $R_{hitung} > R_{tabel}$  dengan signifikansi 5%, maka angket tersebut dinyatakan valid sehingga layak digunakan dalam penelitian (data tentang uji validitas terlampir).

b. Reliabilitas

Reliabilitas berarti pemahaman bahwa instrumen tersebut cukup reliabel atau digunakan sebagai sarana pengumpulan data karena sudah baik. Dalam penelitian ini, reliabilitas penelitian menggunakan rumus alpha cronbach dengan rumus sebagai berikut::

$$r^{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right) + \dots$$

$r^{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya butir soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  = varian total

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan program SPSS, program khusus untuk pengolahan data untuk analisis statistik. Untuk menguji validitas dan reliabilitas, peneliti menggunakan program SPSS untuk memastikan bahwa tes yang

dilakukan memang memberikan data yang valid..<sup>20</sup>

c. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari variabel yang dianalisis normal atau tidak. Metode yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah metode *Kolmogorov-Smirnov* yang didukung oleh SPSS. Dari nilai signifikan maka dapat diketahui apakah data normal atau tidak normal. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $P > 0,05$ ) data tersebut normal. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $P < 0,05$ ) data tersebut tidak normal.

d. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk menguji apakah garis regresi antara variabel x dan variabel y membentuk garis linier atau tidak. Kalau tidak linier maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Teknik yang digunakan dalam Uji linieritas ini adalah *test for linearity* dengan di bantu SPSS. Untuk melihat apakah hubungan antara dua variabel linier, peneliti perlu melihat apakah nilai signifikansinya lebih besar atau lebih kecil dari 0,05. Jika signifikan lebih kecil dari 0,5 ( $P < 0,5$ ) hubungan antara kedua variabel adalah linier

2. Uji Hipotesis

Korelasi product-moment menurut Azwar adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen dan

---

<sup>20</sup> Purbaya Budi and Ashari, *Analisis Statistik Dan Microsoft Word Dan Microsoft Excel Dan SPSS* (Yogyakarta: Andi Offset, 20005), 247.

dependen.. Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dengan  $df = n-2$  dan  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima sebaliknya jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Adapun rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara x dan y

$N$  = Jumlah sampel

$\sum xy$  = jumlah hasil perkalian skor x dan skor y

$\sum X$  = jumlah seluruh dari skor x

$\sum y$  = jumlah seluruh dari skor y

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah koefisien korelasi yang diperoleh secara kebetulan atau koefisien variabel benar-benar signifikan. Adapun penerimaan dan penolakan hipotesisnya yaitu apabila  $r$  hitung lebih kecil daripada  $r$  tabel maka tidak ada hubungan antara variabel x dan y. Namun jika  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel maka ada hubungan antara variabel x dan y.<sup>21</sup>

**Tabel 3.6**  
**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,000,199	Sangat Rendah
0,200,399	Rendah
0,400,599	Sedang
0,600,799	Kuat
0,800-1.000	Sangat Kuat

<sup>21</sup> Budi, 127.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah MAN 1 Metro**

Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro berdiri sejak diberlakukannya Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 64 tahun 1990 tanggal 25 April 1990 dan Nomor 42 tahun 1992 tanggal 27 Januari 1992 tentang alih fungsi Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN). Dan perubahan nama Madrasah Aliyah Negeri 2 Metro menjadi Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro (MAN 1 Metro) sejak SK Menteri Agama RI tanggal 18 September 2014.

Dengan demikian terdapat benang merah yang menghubungkan dan mengembangkan lebih lanjut kebijaksanaan sejak dimasukan tujuh pelajaran umum di madrasah tahun 1950 sampai dengan diberlakukannya Undang-Undang No 2 tahun 1989 yang memberikan penegasan bahwa Madrasah Aliyah adalah Sekolah Umum (SMA) yang berciri khas Agama Islam.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Dokumentasi Penelitian tentang Sejarah MAN 1 Metro, 29 Mei 2023.

**b. Visi dan Misi MAN 1 Metro****1) Visi**

MAN 1 Metro Lampung merupakan madrasah yang mempunyai visi “Terwujudnya MAN 1 Metro Lampung yang Berkualitas, Mapan dalam Imtaq, Unggul dalam Iptek dan Berwawasan Lingkungan Hidup”

**2) Misi**

- a) Melaksanakan pengembangan professional guru secara berkelanjutan
- b) Melaksanakan peningkatan kompetensi guru dan karyawan melalui workshop (diklat)
- c) Mengimplementasikan kurikulum 2013 melalui pengembangan program pembelajaran akademik dan non akademik
- d) Mewujudkan madrasah yang memenuhi standar nasional pendidikan
- e) Mengembangkan strategi pembelajaran dengan multimetode dan model-model pembelajaran
- f) Mewujudkan siswa berprestasi dan berkualitas melalui pengembangan KBM
- g) Menerapkan sistem pembelajaran madrasah bernuansa Islami di seluruh aspek kegiatan
- h) Melakukan pengembangan sarana dan prasarana

- i) Meningkatkan kompetensi siswa bidang ilmu pengetahuan dan teknologi
- j) Menciptakan dan memelihara lingkungan yang sehat, kondusif dan harmonis.<sup>2</sup>

**c. Keadaan Siswa dan Guru di MAN 1 Metro**

**1) Keadaan Siswa di MAN 1 Metro**

**Tabel 4.1**  
**Keadaan Siswa di MAN 1 Metro**

No	Tahun Pelajaran	K-13									KELAS				JML
		KELAS/PEMINATAN									Rombel	X	XI	XII	
		X			XI			XII							
		Rombel	IPA	IPS	Rombel	IPA	IPS	Rombel	IPA	IPS					
1	2020– 2021	10	212	135	9	178	115	9	190	129	28	347	293	319	959
2	2021– 2022	9	179	136	10	208	132	9	176	112	28	315	340	288	943
3	2022– 2023	9	236	114	9	170	130	10	203	129	28	350	300	332	982

Sumber : Dokumentasi data penelitian tentang keadaan siswa di MAN 1 Metro

**2) Keadaan Guru dan Karyawan di MAN 1 Metro**

**Tabel 4.2**  
**Guru dan Karyawan di MAN 1 Metro**

NO	Nama	Jabatan	Pangkat	Gol.	Pendd.	Mapel yang diampu
				Ruang	Terakhir	
1	H. SARJONO, S.Pd,M.Pd	KEPALA	Pembina	IV/a	S2	B. Indonesia
2	Drs. IMAM SAKRONI	GURU	Pembina Tk I	IV/b	S1	Aqidah Akhlak
3	Drs. H. MARKIDI, M.Pd.I	GURU	Pembina Tk I	IV/b	S2	Qur'an Hadits
4	Dra. Hj. MARYANI, M.Pd	GURU	Pembina Tk I	IV/b	S2	Ekonomi
5	Dra. Hj. ZURAI DA	GURU	Pembina Tk I	IV/b	S1	BK
6	Dra. Hj. ERLINA HARNIATI	GURU	Pembina Tk I	IV/b	S1	Biologi
7	H. SARBIYONO, S.Pd,M.Pd	GURU	Pembina Utama Muda	IV/c	S2	Matematika

<sup>2</sup> Dokumentasi Penelitian tentang Visi dan Misi MAN 1 Metro, 29 Mei 2023.

NO	Nama	Jabatan	Pangkat	Gol.	Pend.	Mapel yang diampu
				Ruang	Terakhir	
8	Drs. H. GUFRON, M.Pd.I	GURU	Pembina Tk I	IV/b	S2	Qur'an Hadits
9	Dra. Hj. ERNIWATI, M.Pd.I	GURU	Pembina Tk I	IV/b	S2	Bahasa Arab
10	Dra. SITI ATIFAH	GURU	Pembina	IV/b	S1	Matematika
11	Drs. MASDUKI	GURU	Pembina	IV/a	S1	Fisika
12	Drs. H. KARTANA, M.Pd.I	GURU	Pembina	IV/a	S2	Fisika
13	H. FIRMAN, S.Pd	GURU	Pembina	IV/a	S1	Ekonomi
14	Drs. H. SUPADI	GURU	Pembina	IV/a	S1	Kimia
15	Drs. GUNAWAN RG, M.Pd.I	GURU	Pembina	IV/a	S2	Fiqih
16	Drs. BUYUNG PRANAJAYA, M.Pd.I	GURU	Pembina	IV/a	S2	Kimia
17	Dra. Hj. ENI SUSIATI, M.Pd	GURU	Pembina	IV/a	S2	Biologi
18	Dra. Hj. SRI MULYANI	GURU	Pembina	IV/a	S1	Matematika
19	KHABIB WAHYONO, M.Kes	GURU	Pembina	IV/a	S2	Penjaskes
20	LILIS ODIAH, S.Pd	GURU	Pembina	IV/a	S1	B. Inggris
21	Dra. Hj. ADE SUHAIRIAH	GURU	Pembina	IV/a	S1	Biologi
22	MUSTOFA KHOIRI, M.Si	GURU	Pembina	IV/a	S2	Biologi
23	MUSTOLAH, S.Ag, M.Pd.I	GURU	Pembina	IV/a	S2	Qur'an Hadits
24	Drs. SUDRIYATMOKO	GURU	Pembina	IV/a	S1	Sejarah
25	Hj. SRI ASTUTI, S.Pd, M.Pd	GURU	Pembina	IV/a	S2	Biologi
26	MURNIYANTO, S.Pd, M.Pd.I	GURU	Pembina	IV/a	S2	B. Indonesia
27	SUSI MASJUWITA, S. Ag	GURU	Pembina	IV/a	S1	Qur'an Hadits
28	ROKIBAN, S.Ag, M.Pd.I	GURU	Pembina	IV/a	S2	PAI & B.Arab
29	WAGINO, S.Pd, M.Pd	GURU	Pembina	IV/a	S2	PKn
30	EDYA ROSITA, S.Pd	GURU	Pembina	IV/a	S1	Aqidah Akhlak
31	KASIMAN, S.Pd, M.Pd.I	GURU	Pembina	IV/a	S2	Bahasa Arab
32	GUNAWAN SANTOSO, M.Pd.I	GURU	Pembina	IV/a	S2	Fiqih
33	FERI MITRA LIANA, S.Pd	GURU	Pembina	IV/a	S1	B. Indonesia
34	MUSTA'IN, S.Ag, M.Pd.I	GURU	Pembina	IV/a	S2	Aqidah Akhlak
35	H. SUHARDI, M.P.Fis	GURU	Pembina	IV/a	S2	Fisika
36	Hj. ENDANG WIDARYATI, M.P.Kim	GURU	Pembina	IV/a	S2	Kimia
37	Hj. ENDANG PURNAWATI, S.Pd	GURU	Pembina	IV/a	S1	Fisika
38	MUHAMAD DAROJAT, M.Pd	GURU	Pembina	IV/a	S2	Bahasa Inggris
39	DAHLIA, S.Pd	GURU	Pembina	IV/a	S1	Sejarah
40	DARSAHID, S.Ag, M.Pd.I	GURU	Penata Tk I	III/d	S2	PKn
41	Drs. H. RIDWAN, M.Pd.I	GURU	Penata Tk I	III/d	S2	SKI

NO	Nama	Jabatan	Pangkat	Gol.	Pend.	Mapel yang diampu
				Ruang	Terakhir	
42	H. AKHMAD YUSUF S, M.Pd	GURU	Penata Tk I	III/d	S2	Geografi
43	ISMOYO, S.Pd	GURU	Penata Tk I	III/d	S1	B. Indonesia
44	HELYANI, S.Ag, M.Pd.I	GURU	Penata Tk I	III/d	S2	Fiqih
45	EVI KURNIAWATI, S.E	GURU	Penata Tk I	III/d	S1	Sosiologi
46	IWAN SAPUTRA S.Pd, M.Kes	GURU	Penata Tk I	III/d	S2	Penjaskes
47	MISWANTO, S.Pd, M.Pd	GURU	Penata Tk I	III/d	S2	Ekonomi
48	ELDI ASMI, S.Sos	GURU	Penata	III/c	S1	Sosiologi
49	KARTIKA DEWI, S.Pd	GURU	Penata	III/c	S1	Geografi
50	INTA WAHIDAH, S.Pd	GURU	Penata	III/c	S1	BK
51	INDRI WAHYUNINGSIH, S.Si	GURU	Penata Muda	III/a	S1	Matematika
52	SILVIA LISTIANA, S.Pd, M.Or	GURU	Penata Muda	III/a	S2	Penjaskes
53	YUNI WIYATI, S.Pd	GURU	Penata Muda	III/a	S1	Sejarah
54	NURY WARDHANI, S.Tp	GURU	-	IX	S1	
55	SUPARTINI, S.E	GURU	-	IX	S1	PKWN
56	ARDIYANA, S.Pd	GURU	-	IX	S1	BK
57	EVA KURNIASIH, S.E	GURU	-	IX	S1	Ekonomi
58	TATI AERIS, S.Si	GURU	-	IX	S1	Matematika
59	Drs. TATANG JUHAENI	GURU	-	-	S1	BK
60	DIYAN RAHMAWATI, S.Pd	GURU	-	-	S1	BK
61	NITA HIDAYANTI, S.Pd	GURU	-	-	S1	B. Indonesia
62	NOVI CANDRA DEWI, S.Pd	GURU	-	-	S1	Bahasa Inggris
63	SUSI MAYASARI, S.Pd	GURU	-	-	S1	Bahasa Inggris
64	LIDIAWATI, S.Pd	GURU	-	-	S1	Matematika
65	NANANG SUKARYONO, S.Kom	GURU	-	-	S1	TIK
66	RIZKI SUCI PRATIWI, S.Pd	GURU	-	-	S1	Kesenian
67	HEPNA SARI, S.Pd.I	GURU	-	-	S1	Sejarah
68	MILYANI, S.Pd	GURU	-	-	S1	Penjas
69	CAHYA KURNIA DEWI, S.Pd	GURU	-	-	S1	Matematika
70	INGGRIT RESTI FARADISA, S.Pd	GURU	-	-	S1	B. Indonesia
71	TRI MUKHUL JANNAH, M.Pd	GURU	-	-	S2	Matematika
72	SHOLEHA, S.Pd	GURU	-	-	S1	Sejarah
73	H. ABU NA'IM, S.Pd.I	Ka. TU	Penata Tk I	III/d	S1	
74	SUGIMIN, S.Kom	Staf TU	-	-	S1	
75	MUTMAINNAH ADANINGGAR, A.Md	Staf TU	-	-	D3	
76	LILIS SETIA NINGSIH	Staf TU	-	-	SMA	

NO	Nama	Jabatan	Pangkat	Gol.	Pend.	Mapel yang diampu
				Ruang	Terakhir	
77	REZA AGUSTA, S.E	Staf TU	-	-	S1	
78	BADAR AZIZ, S.Kom	Staf TU	-	-	S1	
79	MUTIA MUTIARA WATI, S.Pd	Staf TU	-	-	S1	
80	ISMI AZIZAH, S.Pd	Staf TU	-	-	MA	
81	SARIPIN, S.Kom	Operator	-	-	S1	
82	CANDRA HUDA BUANA, A.Md	Operator	-	-	D3	
83	HELDAWATI, S.Kom	Perpus	-	-	S1	
84	EFRIANA, S.E	Perpus	-	-	S1	
85	RENDISTA DWI OKTAVIA, A.Md.Keb	Paramedis	-	-	D3	
86	HIKMA MAWARNI, S.Tr.Keb	Paramedis	-	-	D4	
87	HERLAN SENTOSA	Teknisi	-	-	SMA	
88	MAHMUD NISPURWANTO	Satpam	-	-	SMA	
89	MAMAN FATKURRAHMAN	Satpam	-	-	SMA	
90	AGUS WIDI ERTANTO	Satpam	-	-	SMA	
91	AHMAD PRIYADI	Satpam	-	-	SMA	
92	RIZAL EFENDI	Satpam	-	-	SMA	
93	FAHDIANSYAH MAGHRIBI	Kebersihan	-	-	SMA	
94	FAJAR DIKI SETYA BUDI	Kebersihan	-	-	SMA	
95	HAFID MASKUR	Kebersihan	-	-	SMA	
96	MUHAMAD RIZAL SAPUTRA	Kebersihan	-	-	SMA	
97	TUBAGUS EZZA TEGAR K.	Supir	-	-	SMA	
98	ARIF FAJAR RIYANTO,S.Pd	Op. Radio	-	-	S1	
99	NANI INTAN ALMASAH	Op. Radio	-	-	SMA	
100	SANTORI, S.E	Jaga Malam	-	-	S1	
101	INDAH SARI	Kebersihan	-	-	SMA	

Sumber : Dokumentasi data penelitian tentang keadaan guru dan karyawan di MAN 1 Metro

**d. Sarana dan Prasarana di MAN 1 Metro**

**Tabel 4.3**  
**Sarana dan Prasarana di MAN 1 Metro**

No	Gedung	Jumlah	Kondisi			Keterangan
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Ruang Kepala	1	1	-	-	-
2	Ruang Wakil Kepala	2	2	-	-	-
3	Ruang Kepala TU	1	1	-	-	-
4	Ruang Tata Usaha	1	1	-	-	-
5	Ruang Operator	1	1	-	-	-
6	Ruang Komite	1	1	-	-	-
7	Ruang Guru	2	2	-	-	-
8	Ruang kelas belajar	28	20	8	-	Perlu Revitalisasi
9	Ruang Laboratorium Komputer	1	1			
10	Ruang Laboratorium Kimia	1	1			
11	Ruang Laboratorium Fisika	1	1			
12	Ruang Laboratorium Biologi	1	-	-	1	Segera
13	Perpustakaan	2	1	1	-	
14	Masjid	2	2	-	-	-
15	Rumah dinas	1	1	-	-	-
16	Gedung Ramanda (Radio)	1	1	-	-	-
17	Ruang UKS	2	-	2	-	Kurang Memadai
18	Ruang Koperasi Siswa	2	2	-	-	-
19	Asrama Putar	1	1	-	-	-
20	Asrama Putri	1	1	-	-	-

No	Gedung	Jumlah	Kondisi			Keterangan
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
21	Sekretarat Asrama Putari	1	1	-	-	-
22	Aula	1	-	1	-	Mendesak
23	Kantin	2	1	-	-	Mendesak
24	Gapura	5	1	4	-	Mendesak

Sumber : Dokumentasi data penelitian tentang sarana dan prasarana di MAN 1 Metro

## 2. Deskripsi Hasil Penelitian

### a. Kompetensi Guru

Deskripsi data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum penyebaran data angket kuesioner yang diperoleh dilapangan. Angket tersebut diberikan kepada responden dengan jumlah 4 guru (SKI, Fiqh, Akhlak Al-Qur'an Hadits) di MAN 1 Metro. Dengan menggunakan sebanyak 20 item pertanyaan, dan diukur menggunakan Skala Likert, tiap item diberikan skor sebagai berikut:

- 1) Alternatif jawaban “selalu” diberikan skor 5
- 2) Alternatif jawaban “sering” diberikan skor 4
- 3) Alternatif jawaban “jarang” diberikan skor 3
- 4) Alternatif jawaban “kadang-kadang” diberikan skor 2
- 5) Alternatif jawaban “tidak pernah” diberikan skor 1

Berdasarkan angket yang telah disebarakan kepada 4 orang guru di MAN 1 Metro, maka peneliti memasukkan hasil angket yang telah diperoleh dari data kompetensi guru sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Angket Kompetensi Guru**  
**No 1-10**

No	Nama Guru	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Drs. Imam Sakroni	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5
2	Drs. H. Ridwan, M.Pd.I	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4
3	Mustolah, S.Ag, M.Pd.I	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4
4	Helyani, S.Ag, M.Pd.I	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5
<b>Jumlah</b>		<b>17</b>	<b>18</b>	<b>18</b>	<b>20</b>	<b>19</b>	<b>18</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>17</b>	<b>18</b>

**Tabel 4.5**  
**Hasil Angket Kompetensi Guru**  
**No 11-20**

No	Nama Guru	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jml
1	Drs. Imam Sakroni	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	<b>94</b>
2	Drs. H. Ridwan, M.Pd.I	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	<b>87</b>
3	Mustolah, S.Ag, M.Pd.I	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	<b>86</b>
4	Helyani, S.Ag, M.Pd.I	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	<b>90</b>
<b>Jumlah</b>		<b>16</b>	<b>18</b>	<b>17</b>	<b>19</b>	<b>18</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>17</b>	<b>17</b>	<b>20</b>	<b>357</b>

Dari tabel diatas dapat diketahui 1 instrumen variabel (x) kompetensi guru dengan jumlah pernyataan sebanyak 20 item soal dengan 5 kategori, yaitu: selalu, sering, jarang, kadang-kadang, dan tidak pernah. Skor tertinggi pilihan jawaban adalah 5, sedangkan skor terendahnya adalah 1. Maka dapat diperoleh nilai interval kelas dengan perhitungannya sebagai berikut.

➤ Diketahui:

1. Nilai tertinggi = 100

2. Nilai terendah = 20

3. Jumlah kategori = 5

➤ Ditanya: Nilai Interval variabel (x) kompetensi guru ?

➤ Jawab:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah kategori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{80 - 20}{5}$$

$$\text{Interval} = \frac{16}{5}$$

$$\text{Interval} = 12$$

Jumlah interval untuk variabel terikat penelitian ini adalah data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Distribusi Frekuensi Angket Tentang Kompetensi Guru**

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	65-76	-	Rendah	0 %
2	77-88	2	Cukup	50 %
3	89-100	2	Tinggi	50 %
<b>Jumlah</b>		<b>4</b>		<b>100%</b>

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas dapat diketahui bahwa dari 4 guru, 2 guru menerapkan kompetensi guru dengan tinggi, dan 2 guru menerapkan kompetensi dengan cukup. Dapat dikatakan bahwa kompetensi guru berada di kategori cukup-tinggi.

### b. Kecerdasan Spiritual Siswa

Deskripsi data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum penyebaran data angket kuesioner yang diperoleh dilapangan. Angket tersebut diberikan kepada responden dengan jumlah 37 siswa kelas XI IPS 2 di MAN 1 Metro. Dengan menggunakan sebanyak 35 item pertanyaan, dan diukur menggunakan Skala Likert, tiap item diberikan skor sebagai berikut:

- 1) Alternatif jawaban “selalu” diberikan skor 5
- 2) Alternatif jawaban “sering” diberikan skor 4
- 3) Alternatif jawaban “jarang” diberikan skor 3
- 4) Alternatif jawaban “kadang-kadang” diberikan skor 2
- 5) Alternatif jawaban “tidak pernah” diberikan skor 1

Berdasarkan angket yang telah disebarkan kepada 37 siswa kelas XI IPS 2 di MAN 1 Metro, maka peneliti memasukkan hasil angket yang telah diperoleh dari data kecerdasan spiritual siswa sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Angket Tentang Kecerdasan Spiritual Siswa**  
**No 1-10**

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Adiya Bettan N.P	4	3	5	4	4	4	3	2	2	2
2	Andini Fauziah Z	3	4	3	5	5	4	3	2	3	2
3	Ariffuddin Muzaffar	3	4	3	4	5	3	3	3	2	3
4	Arnis Alifatul Muna	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2
5	Aulia Desti M	4	3	4	4	4	4	2	2	2	3
6	Desvo Reginda Azizah	3	4	5	4	3	5	3	2	2	2

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
7	Dona Oktafia	5	4	3	3	5	3	2	2	3	2
8	Farrel Radinka S	4	4	5	3	5	5	3	3	3	3
9	Fatiha Ghina Asyifa	4	3	4	3	4	4	2	3	2	3
10	Fatiya Gita Andini	4	3	5	3	5	5	2	2	2	2
11	Ferin Oktavia R	3	4	5	5	3	3	2	2	3	2
12	Findi Agnes Ofita	5	3	3	5	3	4	3	3	2	3
13	Kesuma Esa Permata	3	5	5	5	4	5	2	3	3	3
14	Lareina Huwaida A	4	5	4	5	5	3	3	3	2	3
15	Lucky Anjani	4	5	5	4	3	3	3	2	3	3
16	M. Irfan Zaky Ramadhan	4	3	5	4	3	5	3	3	2	2
17	M. Irvan Khariri	5	4	3	3	4	3	3	3	3	3
18	Nindytha Lintang S	4	5	5	3	4	5	2	3	2	3
19	Nur Hamim R	3	5	4	3	4	5	2	3	3	2
20	Nurul Amalia Rahma	5	4	4	4	4	4	3	3	2	3
21	Putri Alifia Azzahra	3	4	4	5	3	4	3	3	2	3
22	Qularoh Rahma Dani	4	3	5	3	5	3	3	2	2	3
23	Rahadatul Aisyi	3	3	5	3	3	4	2	3	3	2
24	Rahmad Nanda Saputra	5	5	4	5	3	5	2	2	2	3
25	Raihan Zainal A.A	3	5	4	4	4	5	2	2	3	3
26	Ramadhan Syah H	5	5	5	3	4	5	3	3	2	2
27	Rifa Rizky Awandy	5	5	4	5	5	3	2	2	2	2
28	Salwa Nur Fadillah	4	3	3	4	3	4	2	3	2	3
29	Sari Suryani	3	3	5	4	5	3	3	2	3	3
30	Shofiatun Nissa'	4	5	5	4	4	5	3	3	3	2
31	Tasya Khairunisa	3	5	4	4	5	3	2	2	3	3
32	Wahyu Aji Kurniawan	4	3	4	5	4	3	3	3	3	3
33	Yasmine Shafira Hanifa	3	3	5	5	4	5	3	3	3	2
34	Yunita Azzahra	4	3	4	4	4	5	3	3	3	2
35	Zakki Mahlufi	4	3	5	3	3	5	3	2	3	2
36	Iley Nazi Suqya G	4	5	4	5	5	3	2	2	3	2
37	Maulana Yusuf	4	4	4	5	3	5	3	3	2	2
<b>Jumlah</b>		<b>142</b>	<b>146</b>	<b>157</b>	<b>148</b>	<b>148</b>	<b>150</b>	<b>96</b>	<b>95</b>	<b>93</b>	<b>93</b>

**Tabel 4.8**  
**Angket Tentang Kecerdasan Spiritual Siswa**  
**No 11-20**

No	Nama Siswa	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Adiya Bettan N.P	3	4	5	3	5	5	3	3	4	3
2	Andini Fauziah Z	3	5	4	4	5	3	3	3	5	5
3	Ariffuddin Muzaffar	3	3	4	5	3	4	3	3	5	3
4	Arnis Alifatul Muna	3	5	4	4	5	3	3	5	4	4
5	Aulia Desti M	2	3	3	5	3	4	5	5	4	5
6	Desvo Reginda Azizah	2	4	5	4	5	3	5	4	4	5
7	Dona Oktafia	2	4	5	3	5	5	3	5	3	5
8	Farrel Radinka S	2	5	5	5	4	3	5	5	5	3
9	Fatiha Ghina Asyifa	2	4	5	3	5	4	4	4	4	3
10	Fatiya Gita Andini	3	3	4	3	3	3	5	3	4	3
11	Ferin Oktavia R	2	3	4	5	3	5	5	3	4	5
12	Findi Agnes Ofita	3	5	4	5	3	5	4	5	5	5
13	Kesuma Esa Permata	3	3	4	3	5	5	5	3	4	5
14	Lareina Huwaida A	3	4	5	3	4	3	4	3	3	5
15	Lucky Anjani	3	5	4	3	4	4	4	3	5	3
16	M. Irfan Zaky Ramadhan	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4
17	M. Irvan Khariri	3	5	5	3	3	3	3	5	3	4
18	Nindytha Lintang S	2	5	4	4	5	5	4	3	3	5
19	Nur Hamim R	2	4	3	5	4	5	3	3	4	5
20	Nurul Amalia Rahma	3	4	3	4	4	3	4	3	3	5
21	Putri Alifia Azzahra	3	3	5	4	4	3	3	3	5	4
22	Qularoh Rahma Dani	2	5	3	5	3	3	3	3	4	4
23	Rahadatul Aisyi	2	5	5	4	3	4	3	4	5	4
24	Rahmad Nanda Saputra	2	4	3	5	3	3	4	3	4	5
25	Raihan Zainal A.A	2	4	4	3	3	3	4	4	5	3
26	Ramadhan Syah H	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3
27	Rifa Rizky Awandy	3	3	4	3	5	3	5	4	3	5
28	Salwa Nur Fadillah	2	3	5	3	4	4	5	5	3	3
29	Sari Suryani	2	4	3	5	3	3	4	4	5	3
30	Shofiatun Nissa'	3	4	4	5	3	3	5	3	4	5
31	Tasya Khairunisa	2	4	4	3	3	5	5	3	5	5
32	Wahyu Aji Kurniawan	3	3	4	3	4	3	5	3	3	4
33	Yasmine Shafira Hanifa	2	3	5	3	4	4	3	3	3	5
34	Yunita Azzahra	2	5	5	3	5	3	4	4	3	3

No	Nama Siswa	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
35	Zakki Mahlufi	3	3	5	4	4	5	3	4	4	3
36	Iley Nazi Suqya G	2	5	4	3	4	4	3	5	5	5
37	Maulana Yusuf	2	5	3	3	4	4	4	3	5	4
<b>Jumlah</b>		<b>91</b>	<b>148</b>	<b>154</b>	<b>140</b>	<b>143</b>	<b>139</b>	<b>144</b>	<b>135</b>	<b>150</b>	<b>153</b>

**Tabel 4.9**  
**Angket Tentang Kecerdasan Spiritual Siswa**  
**No 21-30**

No	Nama Siswa	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Adiya Bettan N.P	4	5	3	4	4	4	3	5	4	3
2	Andini Fauziah Z	5	3	4	4	3	5	4	5	4	3
3	Ariffuddin Muzaffar	5	3	5	3	5	5	5	3	5	3
4	Arnis Alifatul Muna	4	4	3	5	5	4	4	3	4	3
5	Aulia Desti M	4	5	5	4	5	5	3	3	4	4
6	Desvo Reginda Azizah	4	3	4	5	3	4	3	4	3	5
7	Dona Oktafia	3	3	5	4	3	5	4	4	4	5
8	Farrel Radinka S	5	4	3	4	5	3	3	3	4	3
9	Fatiha Ghina Asyifa	3	5	3	5	3	5	5	5	3	3
10	Fatiya Gita Andini	5	3	3	4	3	5	4	3	4	5
11	Ferin Oktavia R	4	5	4	5	4	4	3	3	5	4
12	Findi Agnes Ofita	3	3	3	5	5	3	3	3	4	4
13	Kesuma Esa Permata	3	3	4	4	3	3	5	3	3	5
14	Lareina Huwaida A	5	4	5	3	4	4	4	5	3	5
15	Lucky Anjani	5	5	4	3	5	3	3	5	3	3
16	M. Irfan Zaky Ramadhan	5	3	4	3	5	5	3	3	3	4
17	M. Irvan Khariri	3	3	5	4	4	4	5	3	5	4
18	Nindytha Lintang S	3	4	3	5	3	3	4	5	4	3
19	Nur Hamim R	3	3	4	5	5	4	5	4	5	5
20	Nurul Amalia Rahma	4	4	5	5	4	3	3	3	5	3
21	Putri Alifia Azzahra	5	3	3	4	3	3	4	4	5	4
22	Qularoh Rahma Dani	5	3	4	5	4	3	5	4	4	3
23	Rahadatul Aisyi	4	5	3	4	4	3	5	5	4	5
24	Rahmad Nanda Saputra	5	3	3	3	3	5	3	5	3	3
25	Raihan Zainal A.A	3	5	3	3	4	4	5	4	5	3
26	Ramadhan Syah H	5	3	5	4	4	3	4	3	4	3
27	Rifa Rizky Awandy	4	4	5	5	3	5	5	5	4	4
28	Salwa Nur Fadillah	4	4	5	5	4	3	3	3	4	5
29	Sari Suryani	5	4	4	4	4	3	4	5	4	5

No	Nama Siswa	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
30	Shofiatun Nissa'	3	5	4	5	5	5	3	4	4	5
31	Tasya Khairunisa	5	3	4	3	5	3	5	5	4	4
32	Wahyu Aji Kurniawan	5	5	4	3	5	3	5	4	3	3
33	Yasmine Shafira Hanifa	4	3	3	3	4	5	3	5	3	5
34	Yunita Azzahra	5	5	4	5	4	4	4	5	5	3
35	Zakki Mahlufi	4	3	3	5	5	4	4	3	4	5
36	Iley Nazi Suqya G	3	4	4	5	4	3	3	4	3	4
37	Maulana Yusuf	5	5	3	4	4	3	5	3	5	3
<b>Jumlah</b>		<b>154</b>	<b>142</b>	<b>143</b>	<b>154</b>	<b>150</b>	<b>143</b>	<b>146</b>	<b>146</b>	<b>147</b>	<b>144</b>

**Tabel 4.10**  
**Angket Tentang Kecerdasan Spiritual Siswa**  
**No 31-35**

No	Nama Siswa	31	32	33	34	35	Jumlah
1	Adiya Bettan N.P	3	5	5	4	4	<b>131</b>
2	Andini Fauziyah Z	5	5	5	4	5	<b>138</b>
3	Ariffuddin Muzaffar	5	4	4	4	4	<b>132</b>
4	Arnis Alifatul Muna	5	3	4	5	5	<b>132</b>
5	Aulia Desti M	3	4	5	5	5	<b>135</b>
6	Desvo Reginda Azizah	4	4	5	5	5	<b>135</b>
7	Dona Oktafia	4	5	5	4	4	<b>134</b>
8	Farrel Radinka S	3	5	5	5	5	<b>140</b>
9	Fatiha Ghina Asyifa	3	4	4	4	4	<b>129</b>
10	Fatiya Gita Andini	4	4	4	3	5	<b>126</b>
11	Ferin Oktavia R	5	3	5	4	4	<b>133</b>
12	Findi Agnes Ofita	3	4	4	5	5	<b>135</b>
13	Kesuma Esa Permata	4	3	5	4	5	<b>135</b>
14	Lareina Huwaida A	3	3	4	3	4	<b>133</b>
15	Lucky Anjani	4	4	5	5	5	<b>135</b>
16	M. Irfan Zaky Ramadhan	3	5	4	3	4	<b>126</b>
17	M. Irvan Khariri	4	3	3	3	4	<b>128</b>
18	Nindytha Lintang S	3	4	3	3	4	<b>130</b>
19	Nur Hamim R	4	3	5	3	4	<b>134</b>
20	Nurul Amalia Rahma	5	4	4	5	5	<b>134</b>
21	Putri Alifia Azzahra	5	5	3	4	5	<b>131</b>
22	Qularoh Rahma Dani	5	4	3	5	4	<b>129</b>
23	Rahadatul Aisyi	5	5	5	4	5	<b>136</b>

No	Nama Siswa	31	32	33	34	35	Jumlah
24	Rahmad Nanda Saputra	3	5	4	4	4	<b>128</b>
25	Raihan Zainal A.A	3	4	4	3	4	<b>127</b>
26	Ramadhan Syah H	3	4	3	3	4	<b>124</b>
27	Rifa Rizky Awandy	5	5	3	5	4	<b>139</b>
28	Salwa Nur Fadillah	3	4	5	4	5	<b>129</b>
29	Sari Suryani	4	3	4	5	4	<b>132</b>
30	Shofiatun Nissa'	5	4	5	5	5	<b>144</b>
31	Tasya Khairunisa	5	3	5	5	4	<b>136</b>
32	Wahyu Aji Kurniawan	5	3	3	3	4	<b>128</b>
33	Yasmine Shafira Hanifa	5	4	3	4	5	<b>130</b>
34	Yunita Azzahra	4	4	4	5	5	<b>138</b>
35	Zakki Mahlufi	5	4	5	3	5	<b>133</b>
36	Iley Nazi Suqya G	3	4	5	3	5	<b>132</b>
37	Maulana Yusuf	5	4	4	4	5	<b>134</b>
<b>Jumlah</b>		<b>150</b>	<b>148</b>	<b>156</b>	<b>150</b>	<b>167</b>	<b>4905</b>

Dari tabel diatas dapat diketahui 1 intrumen variabel (y) kecerdasan spiritual dengan jumlah pernyataan sebanyak 35 item soal dengan 5 kategori, yaitu: selalu, sering, jarang, kadang-kadang, dan tidak pernah. Skor tertinggi pilihan jawaban adalah 5, sedangkan skor terendahnya adalah 1. Maka dapat diperoleh nilai interval kelas dengan perhitungannya sebagai berikut.

➤ Diketahui:

1. Nilai tertinggi = 175
2. Nilai terendah = 35
3. Jumlah katategori = 5

➤ Ditanya: Nilai Interval variabel (x) kompetensi guru ?

➤ Jawab:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah kategori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{175 - 35}{5}$$

$$\text{Interval} = \frac{140}{5}$$

$$\text{Interval} = 28$$

Jumlah interval untuk variabel terikat penelitian ini adalah data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Distribusi Frekuensi Angket Tentang Kecerdasan Spiritual**

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	92-119	-	Rendah	0 %
2	120-147	35	Cukup	100 %
3	148-175	-	Tinggi	00 %
<b>Jumlah</b>		<b>35</b>		<b>100%</b>

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa dari 37 siswa menerapkan kecerdasan spiritual yang dimilikinya dengan cukup. Dapat dikatakan bahwa kecerdasan spiritual siswa kelas XI IPS 2 di MAN 1 Metro cukup.

### 3. Pengujian Instrumen

#### a. Uji Validitas

Kriteria pengujian jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  dengan signifikan 5% maka alat tersebut dinyatakan valid. Sedangkan  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$  maka alat tersebut dinyatakan tidak valid. Berikut tabel hasil uji validitas

angket dari 37 responden dari pertanyaan variable (x) dan (y) dengan menggunakan aplikasi SPSS diperoleh data sebagai berikut:

Untuk mempermudah memahami hasil perhitungan uji validitas menggunakan rumus *correlation product moment* yang dihitung dengan SPSS 24, maka peneliti membuat tabel bantu sebagai berikut :

**Tabel 4.12**  
**Tabel Bantu Uji Validitas (Kompetensi Guru)**

No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Hasil	Kesimpulan
1	,935	0,3246	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	,365		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	,734		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	,476		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	,769		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	,476		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	,337		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	,397		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
9	,414		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
10	,597		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
11	,376		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
12	,374		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
13	,808		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
14	,416		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
15	,966		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
16	,981		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
17	,790		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
18	,472		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
19	,387		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
20	,408		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan validitas 20 item angket kompetensi guru dengan responden 37 siswa XI IPS 1 di MAN 1 Metro dimana  $\alpha = 0,05$  dan  $r_{tabel} = 0,3246$  maka semua item soal dikatakan valid karena telah memenuhi syarat nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

**Tabel 4.13**  
**Tabel Bantu Uji Validitas (Kecerdasan Spiritual)**

No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Hasil	Kesimpulan
1	,326	0,3246	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	,347		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	,343		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	,715		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	,348		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	,469		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	,542		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	,375		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
9	,416		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
10	,441		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
11	,440		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
12	,501		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
13	,408		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
14	,607		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
15	,342		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
16	,410		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
17	,314		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
18	,512		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
19	,431		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
20	,366		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
21	,328		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
22	,431		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
23	,425		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
24	,394		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
25	,452		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
26	,392		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
27	,600		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
28	,357		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
29	,412		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
30	,365		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
31	,347		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
32	,435		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
33	,364		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
34	,478		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
35	,437		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan validitas 37 item angket kecerdasan spiritualsiswa dengan responden 37 responden

Siswa Kelas XI IPS 1 di MAN 1 Metro dimana  $\alpha = 0,05$  dan  $r_{\text{tabel}} = 0,3246$  maka semua item soal dikatakan valid karena telah memenuhi syarat nilai  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ .

#### b. Uji Reliabilitas

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah jika nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$  maka kuisiner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten, sementara jika nilai *Cronbach's Alpha*  $< 0,6$  maka kuisiner atau angket dinyatakan tidak reliabel. Uji reliabilitas angket dengan menggunakan *Cronbach Alpha* dengan aplikasi SPSS.

**Tabel 4.14**  
**Uji Reliabilitas *Alpha Cronbach* (Kompetensi Guru)**  
**Menggunakan SPSS 24**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha <sup>a</sup>	N of Items
3,049	20

**Tabel 4.15**  
**Uji Reliabilitas *Alpha Cronbach* (Kecerdasan Spiritual)**  
**Menggunakan SPSS 24**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,732	35

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan aplikasi SPSS yang telah peneliti lakukan, semua menunjukkan nilai dari variabel (x) sebesar 3,049 dan variable (y) sebesar 0,732 menghasilkan nilai

Cronbach Alpha > 0,6. Maka, dapat disimpulkan bahwa angket dalam penelitian ini adalah reliabel. Dengan demikian angket penelitian yang peneliti susun, layak dijadikan sebagai instrumen penelitian.

### c. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Dalam pengujian suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila :

Jika sig > 0,05 maka data berdistribusi normal

Jika sig < 0,05 maka data berdistribusi tidak

Dari data uji normalitas dengan menggunakan spss 24 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.16**  
**Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov***  
**Menggunakan SPSS 24**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		37
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,000000
	Std. Deviation	5,20023781
Most Extreme Differences	Absolute	,217
	Positive	,217
	Negative	108
Test Statistic		,217
Asymp. Sig. (2-tailed)		,203

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber data : Analisis data uji normalitas menggunakan SPSS 24

Dalam pengujian, suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 ( $\text{sig} > 0,05$ ). Dari perhitungan analisis data diatas diperoleh nilai *Asymp. Sig* = 0,203. Dapat disimpulkan bahwa instrumen diatas berdistribusi normal.

#### d. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk menguji apakah garis regresi antara variabel x dan variabel y membentuk garis linier atau tidak. Kalau tidak linier maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Teknik yang digunakan dalam Uji linieritas ini adalah uji Anova.

Hasil uji linearitas instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat pada hasil berikut :

**Tabel 4.17**  
**Uji Linearitas Anova Menggunakan SPSS 24**  
**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kecerdasan Spiritual * Kompetensi Guru	Between Groups	(Combined)	91,122	3	30,374	1,136	,349
		Linearity	,039	1	,039	,001	,970
		Deviation from Linearity	91,084	2	45,542	1,703	,198
	Within Groups	882,445	33	26,741			
Total			973,568	36			

Sumber data : Analisis data uji linearitas menggunakan SPSS 24

Untuk melihat apakah hubungan antara dua variabel linier, maka dapat dilihat pada dasar pengambilan keputusan di bawah ini :

- 1) Jika nilai signifikansi *Deviation from Linearity*  $> 0,05$ , maka ada hubungan yang linear dan signifikan antara variabel *independent* dan *dependent*.

2) Jika nilai signifikansi *Deviation from Linearity*  $< 0,05$ , maka tidak ada hubungan yang linear dan signifikan antara variabel *independent* dan *dependent*.

Berdasarkan hasil diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *Deviation from Linearity*  $= 0,198 > 0,05$ . Dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan yang linear dan signifikan antara variabel kompetensi guru dan kecerdasan spiritual siswa.

#### e. Uji Hipotesis

Penulis telah melakukan uji validitas dan reliabilitas hasil yang penulis peroleh menyatakan bahwa data Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa MAN 1 Metro valid dan reliabel, maka selanjutnya penulis akan menganalisis data menggunakan rumus *pearson product moment* dengan hipotesis :

Ho : Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara pengaruh kompetensi guru terhadap kecerdasan spiritual siswa MAN 1 Metro.

Ha : Ada hubungan yang positif dan signifikan antara pengaruh kompetensi guru terhadap kecerdasan spiritual siswa MAN 1 Metro.

Sebelum mengolah data penelitian menggunakan SPSS 24, hasil angket instrumen penelitian yang telah diisi oleh responden (siswa dan guru di MAN 1 Metro) peneliti input di Ms. Exel guna memudahkan langkah selanjutnya dalam menganalisis Uji Hipotesis

menggunakan rumus *pearson product moment* dengan bantuan SPSS 24. Adapun rekapitulasi pengisian angket variabel kompetensi guru dan kecerdasan spiritual siswa dapat dilihat secara rinci di lampiran halaman 111 dan 112-113.

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus uji korelasi *pearson product moment*. Adapun hasil perhitungan menggunakan SPSS 24 sebagai berikut:

**Tabel 4.18**  
**Uji Korelasi Pearson Product Moment**  
**Menggunakan SPSS 24**  
**Correlations**

		Kompetensi Guru	Kecerdasan Spiritual
Kompetensi Guru	Pearson Correlation	1	,529
	Sig. (2-tailed)		,041
	N	4	4
Kecerdasan Spiritual	Pearson Correlation	,529	1
	Sig. (2-tailed)	,041	
	N	37	37

Sumber data : Analisis data uji linearitas menggunakan SPSS 24

Berdasarkan hasil output SPSS di atas, dapat diketahui bahwa hasil korelasi product moment kompetensi guru dengan kecerdasan spiritual siswa dapat dilihat pada kolom *pearson correlation* sebesar 0,529 dan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,041.

Langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$  37 responden. Adapun  $r_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.19**  
**Nilai  $r_{\text{tabel}}$  Two Tailed of Significance**

N	The Level Of Significance		N	The Level Of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,432	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,267
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,860
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut, jika  $r_{xy}$  0,529 lebih besar dari nilai  $r_{\text{tabel}}$  dengan jumlah sampel 37. Adapun harga  $r_{\text{tabel}}$

pada taraf signifikansi 5% dengan  $df = n - 2 = 37 - 2 = 35$  adalah 0,334. Maka nilai  $r_{xy}$  0,529  $>$   $r_{tabel}$  0,334 dan nilai signifikansi 0,041  $<$  0,05. Sehingga  $H_a$  dalam penelitian ini diterima dan terdapat hubungan yang signifikan dengan arah hubungan positif antara variabel kompetensi guru dengan variabel kecerdasan spiritual siswa MAN 1 Metro.

Kemudian untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel X terhadap variabel Y, harga  $R_{xy}$  dikonsultasikan dengan tabel interpretasi sebagai berikut:

**Tabel 4.20**  
**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi<sup>3</sup>**

No	Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
1	0,00 ,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel interpretasi di atas, dapat diketahui bahwa nilai  $R_{xy}$  sebesar 0,529 berada di antara 0,40 sampai dengan 0,5999 sehingga diketahui bahwa **ada pengaruh yang sedang** antara variabel  $x$  (Kompetensi Guru) terhadap variabel  $y$  (Kecerdasan Spiritual Siswa).

Langkah selanjutnya, untuk mengetahui berapa besar kontribusi yang diberikan variabel  $x$  (Kompetensi Guru) dalam menunjang keberhasilan variabel  $y$  (Kecerdasan Spiritual Siswa),

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Op,cit,..* 84.

diketahui dari hasil koefisien determinasinya, dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{KD} &= (r)^2 \times 100\% \\
 &= (0,529)^2 \times 100\% \\
 &= 0,2798 \times 100\% \\
 &= 27,98\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi, Kompetensi Guru mempunyai kontribusi atau pengaruh sebesar 27,98% terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa di MAN 1 Metro.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis *pearson product moment* diperoleh hasil bahwa secara statistik mengenai pengaruh kompetensi guru dan kecerdasan spiritual siswa menunjukkan bahwa secara stimulus (bersama-sama) variabel bebas kompetensi guru berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel terikat kecerdasan spiritual siswa di MAN 1 Metro.

Hasil analisis berkepengaruhannya dari kompetensi guru dan kecerdasan spiritual siswa, perhitungan diperoleh nilai signifikansi = 0,041 dengan tingkat signifikansi  $0,041 < 0,05$  berarti ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru dengan kecerdasan spiritual siswa.

Kecerdasan spiritual yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) seperti sel saraf otak, titik tuhan maupun dari luar (faktor eksternal). Faktor internal faktor yang dibawa sejak lahir sebagai fitrah setiap

manusia sudah dibekali dengan akal dan kepercayaan terhadap suatu zat yang mempunyai kekuatan untuk mendatangkan kebaikan atau kemudharatan. Faktor internal siswa yang dapat menunjang keberhasilan siswa salah satunya adalah sel saraf otak dan titik tuhan. Sedangkan faktor yang menjadi ukuran dalam penelitian ini adalah faktor eksternal yaitu lingkungan sekolah. Sekolah sebagai lembaga yang menyelenggarakan pendidikan formal memiliki peran dalam usaha mendewasakan siswa dan menjadikan sebagai anggota masyarakat yang berguna. Saat siswa disekolah, tugas guru adalah pemegang peranan penting bagi perkembangan siswa. Guru berperan sebagai motivator, pendidik, fasilitator dan penasihat. Motivasi diberikan oleh guru kepada siswa dalam keadaan sedih ataupun bahagia guna memicu pertahanan semangat siswa. Peran guru sebagai pendidik merupakan peran – peran yang berkaitan dengan tugas – tugas yang berkaitan dengan mendisiplinkan siswa agar siswa menjadi patuh dalam melaksanakan tugas sekolah dan patuh terhadap aturan norma hidup dalam keluarga dan masyarakat.

Analisis pengujian kompetensi guru berpengaruh signifikan terhadap kecerdasan spiritual siswa dengan rumus korelasi *product moment* memperoleh hasil sebesar 0,529. Sedangkan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% adalah 0,334. Demikian  $r_{xy}$  sebesar 0,529 adalah lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  karena itu  $r_{xy}$  hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Maka  $H_a$  diterima atau Ada Kompetensi Guru Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa di MAN 1 Metro dan  $H_0$  ditolak.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingginya kompetensi guru berdampak nyata pada tingginya kecerdasan spiritual siswa. Jika tingkat kompetensi yang dimiliki oleh guru tinggi maka kecerdasan spiritual yang dimiliki siswa juga naik. Nilai positif pada variabel ini menunjukkan bahwa kompetensi guru memiliki hubungan yang searah dengan kecerdasan spiritual siswa yaitu semakin tinggi kompetensi guru semakin berkualitas juga kecerdasan spiritual siswa.

Temuan ini menunjukkan bahwa kompetensi guru berpengaruh pada kecerdasan spiritual siswa seperti hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mahmiah yang menyimpulkan pada penelitian diperoleh bahwa Ha diterima yang mana terdapat Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai upaya membuat peserta didik dapat belajar, terdorong belajar, mau belajar dan tertarik untuk terus menerus mempelajari Agama Islam secara menyeluruh yang mengakibatkan beberapa perubahan yang relatif tetap dalam tingkah laku seseorang baik dalam kognitif, afektif dan psikomotorik. Menurut Mappanganro mengatakan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar generasi tua untuk mewariskan pengalaman, pengetahuan, kecakapan dan keterampilan, kepada generasi muda agar menjadi manusia muslim yang bertakwa kepada Allah Swt, berbudi luhur, berkepribadian utuh yang menghayati serta mengamalkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada penelitian ini terdapat tiga

indikator yaitu, tahap permulaan, tahap pengajaran dan tahap evaluasi tindak lanjut.

Kompetensi guru dapat membentuk spiritualitas siswa, sesuai dengan pernyataan Al-Ghazali bahwa bahwa guru sebagai pembimbing ruhani dan role model bagi peserta didik. Selain itu Imam Ghazali juga menjelaskan bahwa kepribadian erat kaitannya dengan sifat-sifat dan akhlak yang dimiliki guru. Agar guru berhasil melaksanakan tugasnya, Al-Ghozali menyarankan guru untuk memiliki akhlak yang baik. Hal ini disebabkan anak didik itu akan selalu melihat kepadanya sebagai contoh yang harus selalu diikuti.<sup>4</sup>

Dengan berdasar teori Al-Ghozali dapat dikatakan role model erat kaitannya dengan sub kompetensi kepribadian dari seorang guru, yaitu menjadi teladan. Kemudian membimbing ruhani dapat dikatakan sebagai membimbing spiritual peserta didik, dengan mengatakan mendidik kebutuhan ruh dan hati peserta didik.

Besarnya pengaruh kompetensi guru secara simultan terhadap kecerdasan spiritual siswa dapat dilihat dari koefisien determinasi (R-square). Nilai R-square yang dihasilkan menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual siswa dipengaruhi oleh kompetensi guru.

Berdasarkan urain tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru berpengaruh signifikan dan positif terhadap kecerdasan spritual siswa di MAN 1 Metro. Dengan demikian dapat dipahami kompetensi guru yang baik memberikan pengaruh yang baik bagi kecerdasan spiritual siswa.

---

<sup>4</sup> Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam (IPI)*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), 93.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil peneitian yang peneliti lakukan tentang “Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa di MAN 1 Metro” dan setelah data di analisa, maka dapat penulis simpulkan : Ada Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa di MAN 1 Metro.

Dengan dibuktikan dari hasil analisis penelitian yang penulis lakukan memperoleh hasil  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Dengan harga  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% yaitu 0,334 . Jika dibandingkan  $0,529 > 0,334$  atau ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ), maka hasil tersebut menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang artinya Ada Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa di MAN 1 Metro. Berdasarkan tabel pedoman *interpretasi koefisien product moment*, tingkat korelasi variabel  $x$  terhadap  $y$  dalam penelitian ini adalah sedang dengan tingkat hubungan sebesar 27,98%. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi guru memiliki pengaruh yang sedang terhadap kecerdasan spiritual siswa di MAN 1 Metro.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Guru**

- a. Diharapkan guru dapat mengembangkan kompetensinya, agar siswa mampu untuk mengembangkan kecerdasan spiritualnya.

- b. Selain itu, guru merupakan faktor terpenting dalam pembelajaran dan penguatan karakter siswa karena tugas dan tanggung jawab yang besar dalam membelajarkan siswanya agar memperoleh kecerdasan spiritual dan kecerdasan-kecerdasan lainnya, oleh karena itu guru haruslah menguasai berbagai kompetensi yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya tersebut

## **2. Bagi Siswa**

Siswa perlu meningkatkan lagi kecerdasan spiritual yang dimiliki, dan menerapkannya dalam segala aspek dalam kehidupan sehari-hari.

## **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dan gambaran bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih mendalam hasil penelitian ini atau dengan tujuan verifikasi sehingga dapat memperkaya temuan-temuan penelitian baru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Ma'ruf Hidayatulloh. *HUBUNGAN KECERDASAN SPIRITUAL (SQ) DENGAN SISWA MENJAUHI PERILAKU MENYIMPANG DI MTS MIFTAHUL ULUM BATURETNO SINGOSARI*. Malang: Universitas Islam Mualana Malik Ibrahim, 2020.
- Azwar, Saifudin. *Reliabilitas Dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009.
- Budi, Purbaya, and Ashari. *Analisis Statistik Dan Microsoft Word Dan Microsoft Excel Dan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset, 20005.
- Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: KENCANA, n.d.
- Danah Zohar, and Ian Marshal. *SQ: Connecting With Our Spiritual Intelligence*. USA: Bloomsbury, 2001.
- dkk, M. Djazari. "Pengaruh Sikap Menghindari Risiko Sharing Dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap Informal Knowledge Sharing Pada Mahasiswa Fise UNY." *Jurnal Nominal* 2, no. 2 (2013).
- E. Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional*. Bnadung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Hidayaturohman, Famaylia. *Peran Guru Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Di MI Ma'arif NU Darmakradenan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas*. Jawa Tengah: IAIN Purwokerto, 2019.
- Ismail SM. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan*. Semarang: Rasail Media Group, 2008.
- Izzan, Ahmad, and dkk. *Membangun Guru Berkarakter*. Bandung: Perpustakaan Nasional Katalog DalamTerbitan, n.d.
- Jahja, Yudrik. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Janawi. *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Joko Subagyo. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Mahmiah. *Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual Dengan Sikap Disiplin Siswa Di Lingkungan Madrasah (Studi Kasus Siswa Kelas VII) Mts Nurussalamah Montong Are Tahun Pelajaran 2018/2019*. Mataram: UIN Mataram, 2018.

- Minarti, Sri. *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoritis-Filosofis Dan Aplikatif-Normatif*. Jakarta: Amzah, 2013.
- Monty, and Fidelis. *Mendidik Kecerdasan Pedoman Bagi Orang Tua Dan Guru Dalam Mendidik Anak Cerdas*. Jakarta: Media Grafika, 2003.
- Muslich Ansori, and Sri Iswati. *Buku Ajar Penelitian Metodologi Kuantitatif*. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR, 2009.
- Nursalam. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika, 2008.
- Prawira, and Purwa Atmaja. *Psikologi Pendidikan Dalam Prespektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Q-Anees, Bambang, and Adang Hambali. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran*. Bandung: Siombisa Rekatama Media, 2009.
- Rudyanto, Edwin. *Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dan Kecerdasan Spiritual Dengan Prilaku Prososial Pada Perawat*. Surakarta: Fakultas Kedokteran, 2010.
- S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Setianingsih, Etik. “Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Memotivasi Siswa Dan Meningkatkan Nilai-Nilai Ibadah (Studi Empiris Di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014).” *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2014.
- Sri Langgeng Ratnasari, Wanda Novita Sari, Yentina Siregar, Ervin Nora Susanti, and Gandhi Sutjahjo. “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Di Kota Batam.” *Proceeding Of National Conference On Accounting & Finance*, 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2009.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suhana, Cucu, and Nanang Hanafiah. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama, 2012.

- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.
- Supardi. *Kinerja Guru*. Jakarta: PT. Raja Garfindo Persada, 2014.
- Suwarno, Wiji. *Dasar – Dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group, 2009.
- Syahrum, and Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Tasmara, Toto. *Kecerdasan Ruhaniah (Transedental Intellegence)*. Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Toto Syatori Nasehudin and Nanang Gozali. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Wahid Hasan, Abdul. *SQ Nabi Aplikasi & Model Kecerdasan Spirituan Rasulullah Di Masa Kini*. Yogyakarta: IRCisod, n.d.
- Wahyudi, Iwah. *Panduan Lengkap Uji Sertifikasi Guru*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya, 2012.
- Zohar, Danah, and Ian Marshal. *Memfaatkan Kecerdasan Spiritual Dalam Berfikir Integralistik Dan Holistik Untuk Memaknai Kehidupan*. Bandung: Mizan, 2001.

# **LAMPIRAN**

## SURAT IZIN PRASURVEY



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-4175/In.28/J/TL.01/10/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.  
KEPALA MAN 1 METRO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

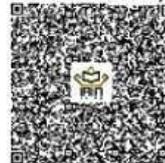
Nama : **FREA NAZIRA**  
NPM : 1801010044  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP  
KECERDASAN SPIRITUAL SISWA MAN 1 METRO**

untuk melakukan prasurvey di MAN 1 METRO dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/ Skripsi

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 13 Mei 2022  
Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**  
NIP 19780314 200710 1 003

## SURAT BALASAN PRASURVEY



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA METRO  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1  
Jl. Ki Hajar Dewantara No.110 Kampus 15A Telp/Fax (0725) 45963  
Website : [www.man1metro.sch.id](http://www.man1metro.sch.id) Facebook : MAN 1 Metro Lampung



Nomor : B-449/Ma.08.01/PP.00.6/10/2022  
Perihal : Izin Prasurvey

27 Oktober 2022

Yth. Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di  
Metro

***Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Berdasarkan Surat Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro No : B-4180/In.28/J/TL.01/10/2021 tanggal 26 Oktober 2021 perihal Izin Prasurvey dengan ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Metro memberikan izin prasurvey kepada:

Nama	: FREA NAZIRA
NPM	: 1801010044
Semester	: 9 (sembilan )
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: "PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL SISWA MAN 1 METRO"

Demikian Surat Izin Prasurvey ini kami keluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Kepala,  
  
Sarjono

## SURAT KETERANGAN BIMBINGAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

IAIN METRO Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5542/In.28.1/J/TL.00/12/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Masykurillah (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **FREA NAZIRA**  
NPM : 1801010044  
Semester : 9 (Sembilan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL SISWA MAN 1 METRO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Desember 2022  
Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**  
NIP 19780314 200710 1 003

## SURAT IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-2192/In.28/D.1/TL.00/05/2023  
Lampiran :-  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA MAN 1 METRO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2193/In.28/D.1/TL.01/05/2023, tanggal 12 Mei 2023 atas nama saudara:

Nama : **FREA NAZIRA**  
NPM : 1801010044  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MAN 1 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL SISWA MAN 1 METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 12 Mei 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003

## SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

## SURAT TUGAS

Nomor: B-2193/In.28/D.1/TL.01/05/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : FREA NAZIRA  
NPM : 1801010044  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MAN 1 METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL SISWA MAN 1 METRO".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 12 Mei 2023



Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003

## SURAT BALASAN RESEARCH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA METRO  
MADRASAH ALIYAH NEGERI I  
Jl. Ki Hajar Dewantara No.110 Kampus 15A Telp/Fax (0725) 45963  
Website : [www.man1metro.sch.id](http://www.man1metro.sch.id) Facebook : MAN 1 Metro Lampung



Nomor : B-228/Ma.08.01/PP.00.6/0/2023  
Perihal : Balasan Izin Penelitian

17 Mei 2023

Yth. Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro  
di  
Metro

***Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Berdasarkan Surat Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan nomor : B-2192/In.28/D.1/TL.00/05/2023 tanggal 12 Mei 2023 perihal Izin *Research* dengan ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Metro memberikan Izin Penelitian kepada :

Nama	: Frea Nazira
NPM	: 1801010044
Semester	: 10 (sepuluh)
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa MAN 1 Metro

Demikian Surat Izin ini kami keluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Kepala,  
  
Sarjono

## SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id); [pustaka.iain@metrouniv.ac.id](mailto:pustaka.iain@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-836/In.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Frea Nazira  
NPM : 1801010044  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1801010044

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 15 Juni 2023  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.f.  
NIP.19750505 200112 1 002

## SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA JURUSAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Website: [fik.metroainv.ac.id/pendidikan-agama-islam](http://fik.metroainv.ac.id/pendidikan-agama-islam) Telp. (0725) 41507*

### SURAT BEBAS PUSTAKA

No:B-05/In.28.1/J/PP.00.9/6/2022

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Frea Nazira  
NPM : 1801010044

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di Perpustakaan Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 8 Juni 2022  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 0003

## *OUTLINE*

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**NOTA DINAS**

**PERSETUJUAN**

**ABSTRAK**

**ORISINALITAS PENELITIAN**

**MOTTO**

**PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Kecerdasan Spiritual
  1. Pengertian Kecerdasan Spiritual
  2. Ciri-ciri Kecerdasan Spiritual
  3. Indikator Kecerdasan Spiritual
  4. Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Spiritual
- B. Kompetensi Guru
  1. Pengertian Kompetensi Guru
  2. Peran Kompetensi Guru
  3. Indikator Kompetensi Guru
  4. Macam-macam Kompetensi Guru
- C. Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa
- D. Hipotesis Penelitian

**BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
  1. Deskripsi Lokasi Penelitian
  2. Deskripsi Data Penelitian

B. Pembahasan  
**BAB V PENUTUP**  
C. Kesimpulan  
D. Saran  
**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**  
**DOKUMENTASI**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**Mengetahui,  
Pembimbing**

**Dr. Masykurillah, S.Ag.M.A**  
NIP. 19711225 200003 1 001

**Metro,  
Peneliti**

**Frea Nazira**  
NPM. 1801010044

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**  
**PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP KECERDASAN**  
**SPIRITUAL SISWA MAN 1 METRO**

**A. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama : .....  
 Jenis Kelamin : .....  
 Responden : Guru

**B. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Jadikan mengisi angket ini sebagai jalan ibadah kepada Allah SWT. Berlindung kepada Allah SWT jangan sampai mengisi angket ini menjadi bertambah dosa karena tidak jujur mengisinya..
2. Tuliskan terlebih dahulu identitas atau nama anda pada kolom yang telah tersedia.
3. Bacalah soal di bawah ini dengan teliti dan berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai dengan kenyataan yang ada.
4. Berilah tanda ceklis (√) pada alternatif jawaban dengan memilih salah satu jawaban dengan keterangan

No.	Kode	Makna	%
1.	SL	Selalu	Jika 90-100 % Anda telah melakukannya
2.	SR	Sering	Jika 65-89 % Anda telah melakukannya.
3.	JR	Jarang	Jika 50-64 % Anda telah melakukannya.
4.	KD	Kadang-kadang	Jika 34 – 49 % Anda telah melakukannya.
5.	TP	Tidak Pernah	Jika 34 – 49 % Anda telah melakukannya.

5. Periksa jawaban anda sebelum diserahkan kepada kami!
6. Allah SWT Maha Mengetahui apa yang telah terjadi dan apa yang berada dalam pikiran dan hati saudara. Jazakumullah atas pengisian angket ini.

## ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

### Tentang Kompetensi Guru

**Pernyataan di Bawah Ini Adalah Tentang Kompetensi yang Dimiliki Oleh Guru ketika melaksanakan dalam Pembelajaran di Kelas.**

No	Pernyataan	Jawaban responden				
		SL	SR	JR	KD	TP
1	Anda memberikan perhatian dan motivasi dalam pembelajaran secara adil kepada setiap siswa.					
2	Anda memancing keaktifan siswa dengan memberikan pertanyaan dalam proses pembelajaran					
3	Anda menekankan kepada siswa agar dapat belajar secara mandiri, dengan mengamati dan menganalisis materi pembelajaran yang dipelajari					
4	Anda melatih daya ingat siswa dengan mengamati, menanggapi, mengingat, materi pembelajaran					
5	Anda memberikan tantangan berupa permasalahan yang sesuai dengan materi pembelajaran yang dipelajari agar dapat diselesaikan oleh siswa					
6	Anda memberikan balikan dan penguatan dengan cara mencocokkan jawaban siswa dengan kunci jawaban dan melatih siswa agar dapat menerima hasil belajar sesuai kemampuannya masing-masing.					
7	Anda memperhatikan dan menghargai perbedaan individual setiap siswa dengan cara memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan mengatur tempat duduknya.					
8	Anda menguasai materi pembelajaran					
9	Anda dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari					
10	Anda menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar pembelajaran					
11	Anda memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran					
12	Anda menjelaskan ajaran agama yang dianut, seperti perintah dan larangan setiap agama.					
13	Anda memotivasi siswa untuk menumbuhkan					

	sikap saling menghargai antar umat beragama					
14	Anda mengajarkan dan menumbuhkan sifat-sifat terpuji yang harus dimiliki oleh siswa					
15	Anda memotivasi siswa untuk membiasakan diri untuk menerapkan sifat-sifat jujur, sabar, demokratis, menghargai pendapat orang lain, sopan santun dan tanggap terhadap pembaharuan.					
16	Anda menjelaskan materi pembelajaran dengan tegas dan lugas.					
17	Anda berperilaku arif, baik hati dan ramah kepada semua siswa.					
18	Anda mengajar dengan penuh semangat.					
19	Anda selalu hadir tepat waktu ketika mengajar					
20	Anda mengajar dengan penuh percaya diri.					

Demikian daftar ini saya isi dengan sejujur-jujurnya.

**Metro, Mei 2023**

(.....)

NIP.

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**  
**PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP KECERDASAN**  
**SPIRITUAL SISWA MAN 1 METRO**

**A. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama : .....  
 Jenis Kelamin : .....  
 Responden : Siswa

**B. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Jadikan mengisi angket ini sebagai jalan ibadah kepada Allah SWT. Berlindung kepada Allah SWT jangan sampai mengisi angket ini menjadi bertambah dosa karena tidak jujur mengisinya..
2. Tuliskan terlebih dahulu identitas atau nama anda pada kolom yang telah tersedia.
3. Bacalah soal di bawah ini dengan teliti dan berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai dengan kenyataan yang ada.
4. Berilah tanda ceklis (√) pada alternatif jawaban dengan memilih salah satu jawaban dengan keterangan

No.	Kode	Makna	%
1.	SL	Selalu	Jika 90-100 % Anda telah melakukannya
2.	SR	Sering	Jika 65-89 % Anda telah melakukannya.
3.	JR	Jarang	Jika 50-64 % Anda telah melakukannya.
4.	KD	Kadang-kadang	Jika 34 – 49 % Anda telah melakukannya.
5.	TP	Tidak Pernah	Jika 34 – 49 % Anda telah melakukannya.

5. Periksalah jawaban anda sebelum diserahkan kepada kami!
6. Allah SWT Maha Mengetahui apa yang telah terjadi dan apa yang berada dalam pikiran dan hati saudara. Jazakumullah atas pengisian angket ini

## ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

### Tentang Kecerdasan Spiritual Siswa

**Pernyataan di Bawah Ini Adalah Tentang Kecerdasan Spiritual yang Dimiliki Oleh Siswa**

No	Pernyataan	Jawaban Responden				
		SL	SR	Kdg	JR	TP
1	Pikiran, perasaan, keinginan dan syahwat saya, selalu tunduk kepada hati nurani saya (tunduk patuh pd keinginan Allah).					
2	Saya sadar bahwa saya dan manusia lain itu bersifat suci/fitrah					
3	Dlm kehidupan saya selama ini, saya menyadari dan merasakan kehadiran dan pengawasan Allah setiap detiknya kepada saya kapanpun dan dimanapun saya berada					
4	Allah selalu menjadi sandaran saya disetiap saat ketika menggunakan mata saya untuk melihat, telinga saya untuk mendengar dan lidah saya untuk mengucapkan atau mengatakan sesuatu.					
5	Saya bersemangat dan tepat waktu dalam melaksanakan solat wajib 5 waktu.					
6	Selama ini bagi saya solat bukan sekedar kewajiban, tapi lebih dari itu solat kebutuhan paling utama bagi saya.					
7	Saya sangat memahami dan menghayati makna dari semua yang saya baca/ucapkan di dalam solat.					
8	Saya rajin melaksanakan solat sunah setiap hari.					
9	Saya membaca Alquran minimal 4 halaman setiap hari					
10	Saya memahami makna ayat Alquran yang saya baca.					
11	Saya melaksanakan puasa sunnah Senin dan Kamis setiap minggu					
12	Saya selalu berdzikir setiap selesai shalat dan diluar waktu shalat					
13	Setiap saya akan bertingkah laku dan beraktivitas selama ini, saya selalu mempertimbangkan “apakah ada manfaatnya atau tidak dalam mendekatkan diri saya					

No	Pernyataan	Jawaban Responden				
		SL	SR	Kdg	JR	TP
	kepada Allah”.					
14	Saya berusaha penuh kesungguhan melaksanakan sesuatu yg diridhoi Allah yang bermanfaat bagi kebaikan diri saya dan orang lain.					
15	Saya selalu belajar lagi dirumah setelah saya pulang sekolah					
16	Saya sering membantu pekerjaan orangtua dirumah seperti beres-beres rumah					
17	Saya sering menolong sesama teman dan tetangga yang kesulitan					
18	Saya merasa benci dan rugi jika sikap perkataan perbuatan kebijakan saya sampai merugikan orang lain atau merusak lingkungan alam.					
19	Dalam menganalisa/membahas/memutuskan sesuatu maka saya melihatnya dari berbagai sudut pandang/aspek					
20	Selama ini saya sudah menginfakkan seluruh hidup dan segala aktifitas saya untuk kepentingan agama Islam					
21	Saya berusaha penuh kesungguhan dalam melaksanakan sesuatu yg diridhoi Allah dan bermanfaat bagi kebaikan manusia lain (Muslim dan non Muslim) dan lingkungan.					
22	Bagi saya berbuat baik kepada orang lain adalah kewajiban saya, sekalipun orang lain tersebut tdk baik kepada saya.					
23	Saya tidak pernah menyontek saat mengerjakan ulangan/ujian semester					
24	Saya bersedia mengakui kesalahan apabila saya salah					
25	Apa yang saya ucapkan/ceritakan/tuliskan selalu sesuai dengan kenyataan realita sebenarnya yg terjadi.					
26	Selama ini saya telah berlaku jujur dalam segala sikap tingkah laku saya dengan melaksanakan apa saja yg diperintahkan Allah dan meninggalkan apa saja yang dilarang Allah.					
27	Dalam saya melakukan atau meninggalkan segala sesuatu adalah hanya karena semata-mata mengharapkan ridho, penilaian, pujian					

No	Pernyataan	Jawaban Responden				
		SL	SR	Kdg	JR	TP
	dan perhatian dari Allah saja (bukan karena ingin perhatian, pujian dari manusia ataupun supaya dikatakan orang lain sebagai orang yang baik)					
28	Saya selalu berusaha maksimal untuk menjalankan ajaran Islam dengan sepenuh jiwa raga saya.					
29	Saya telah menjadikan Islam dalam semua cara saya berpakaian, bergaul, berpikir, berkata, bertingkah laku dan berbuat.					
30	Tangan, kaki, mata, telinga, mulut, akal, hati dan semua anggota tubuh saya adalah amanah dari Allah, dan saya sudah menfungsikan semua itu sesuai dengan syariat Allah.					
31	Saya mampu melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru saya					
32	Saya selalu mengucapkan Hamdallah setiap kali bangun tidur					
33	Saya selalu bersyukur dan merasa cukup atas semua nikmat yang diberikan oleh Allah SWT.					
34	Saya tidak senang membandingkan hidup dengan orang lain					
35	Saya selalu merasa Bahagia terhadap diri sendiri					

Demikian daftar ini saya isi dengan sejujur-jujurnya.

**Metro, Mei 2023**

(.....)

## SKOR ANGKET UJI VALIDITAS VARIABEL KOMPETENSI GURU

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah
1	Siswa_001	5	5	4	3	2	2	5	5	5	2	4	4	2	3	4	4	4	2	5	4	74
2	Siswa_002	4	2	5	5	2	4	2	2	3	5	5	3	5	5	3	3	5	5	2	2	72
3	Siswa_003	5	5	5	3	2	2	5	5	5	2	4	3	2	3	4	4	4	3	5	4	75
4	Siswa_004	4	2	5	5	2	4	2	2	3	5	5	3	5	5	3	3	5	5	2	2	72
5	Siswa_005	5	5	4	3	2	2	5	5	5	2	4	4	2	3	4	4	4	2	5	4	74
6	Siswa_006	4	2	5	5	2	4	2	2	3	5	5	3	5	5	3	3	5	5	2	2	72
7	Siswa_007	5	5	5	3	2	2	5	5	5	2	4	3	2	3	4	4	4	3	5	4	75
8	Siswa_008	4	2	5	5	2	4	2	2	3	5	5	3	5	5	3	3	5	5	2	2	72
9	Siswa_009	4	2	5	5	2	4	2	2	3	5	5	3	5	5	3	3	5	5	2	2	72
10	Siswa_010	5	5	5	3	2	2	5	5	5	2	4	3	2	3	4	4	4	3	5	4	75
11	Siswa_011	3	3	3	5	5	4	2	3	2	4	5	5	3	4	5	4	3	5	4	3	75
12	Siswa_012	5	5	4	3	2	2	5	5	5	2	4	4	2	3	4	4	4	2	5	4	74
13	Siswa_013	4	2	5	5	2	4	2	2	3	5	5	3	5	5	3	3	5	5	2	2	72
14	Siswa_014	5	5	5	3	2	2	5	5	5	2	4	3	2	3	4	4	4	3	5	4	75
15	Siswa_015	4	2	5	5	2	4	2	2	3	5	5	3	5	5	3	3	5	5	2	2	72
16	Siswa_016	5	5	4	3	2	2	5	5	5	2	4	4	2	3	4	4	4	2	5	4	74
17	Siswa_017	4	2	5	5	2	4	2	2	3	5	5	3	5	5	3	3	5	5	2	2	72
18	Siswa_018	5	5	5	3	2	2	5	5	5	2	4	3	2	3	4	4	4	3	5	4	75
19	Siswa_019	2	4	2	3	5	2	4	5	4	2	4	3	5	2	2	2	5	4	4	4	68
20	Siswa_020	5	5	4	3	2	2	5	5	5	2	4	4	2	3	4	4	4	2	5	4	74
21	Siswa_021	4	2	5	5	2	4	2	2	3	5	5	3	5	5	3	3	5	5	2	2	72
22	Siswa_022	2	4	2	3	5	2	4	5	4	2	4	3	5	2	2	2	5	4	4	4	68
23	Siswa_023	4	2	5	5	2	4	2	2	3	5	5	3	5	5	3	3	5	5	2	2	72
24	Siswa_024	5	5	4	3	2	2	5	5	5	2	4	4	2	3	4	4	4	2	5	4	74
25	Siswa_025	2	4	2	3	5	2	4	5	4	2	4	3	5	2	2	2	5	4	4	4	68
26	Siswa_026	5	5	5	3	2	2	5	5	5	2	4	3	2	3	4	4	4	3	5	4	75
27	Siswa_027	2	4	2	3	5	2	4	5	4	2	4	3	5	2	2	2	5	4	4	4	68
28	Siswa_028	4	2	5	5	2	4	2	2	3	5	5	3	5	5	3	3	5	5	2	2	72
29	Siswa_029	5	5	5	3	2	2	5	5	5	2	4	3	2	3	4	4	4	3	5	4	75
30	Siswa_030	5	5	4	3	2	2	5	5	5	2	4	4	2	3	4	4	4	2	5	4	74
31	Siswa_031	2	4	2	3	5	2	4	5	4	2	4	3	5	2	2	2	5	4	4	4	68
32	Siswa_032	5	5	5	3	2	2	5	5	5	2	4	3	2	3	4	4	4	3	5	4	75
33	Siswa_033	2	4	2	3	5	2	4	5	4	2	4	3	5	2	2	2	5	4	4	4	68
34	Siswa_034	4	2	5	5	2	4	2	2	3	5	5	3	5	5	3	3	5	5	2	2	72
35	Siswa_035	5	5	5	3	2	2	5	5	5	2	4	3	2	3	4	4	4	3	5	4	75
36	Siswa_036	5	5	4	3	2	2	5	5	5	2	4	4	2	3	4	4	4	2	5	4	74
37	Siswa_037	2	4	2	3	5	2	4	5	4	2	4	3	5	2	2	2	5	4	4	4	68
<b>Jumlah</b>		<b>150</b>	<b>140</b>	<b>154</b>	<b>137</b>	<b>98</b>	<b>100</b>	<b>139</b>	<b>147</b>	<b>151</b>	<b>112</b>	<b>161</b>	<b>121</b>	<b>132</b>	<b>129</b>	<b>123</b>	<b>122</b>	<b>166</b>	<b>136</b>	<b>141</b>	<b>123</b>	<b>2682</b>

**SKOR ANGKET UJI VALIDITAS  
VARIABEL KECERDASAN EMOSIONAL SISWA  
ITEM NO.1-20**

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Siswa_001	3	5	3	3	3	5	3	5	3	3	3	5	5	3	5	4	3	5	4	3
2	Siswa_002	4	5	3	4	5	4	4	4	3	5	3	5	4	4	3	5	5	3	4	5
3	Siswa_003	5	3	4	4	3	5	5	5	3	5	3	5	5	4	5	3	5	4	5	3
4	Siswa_004	3	4	5	4	3	3	3	4	5	3	4	5	5	4	3	3	5	4	3	4
5	Siswa_005	4	5	3	4	5	4	4	4	3	5	3	5	4	4	3	5	5	3	4	5
6	Siswa_006	3	5	4	5	3	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5
7	Siswa_007	3	4	4	3	3	3	4	4	4	5	5	3	5	3	4	3	4	4	3	5
8	Siswa_008	3	3	4	5	5	3	5	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	3	3
9	Siswa_009	5	5	3	5	3	3	5	4	3	5	5	5	5	4	4	3	4	3	4	4
10	Siswa_010	3	4	5	4	3	3	3	4	5	3	4	5	5	4	3	3	5	4	3	4
11	Siswa_011	3	3	4	5	5	3	5	3	4	4	3	4	4	3	4	4	5	3	3	3
12	Siswa_012	5	5	5	4	3	5	3	4	5	3	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5
13	Siswa_013	3	5	3	3	3	5	3	5	3	3	3	5	5	3	5	4	3	5	4	3
14	Siswa_014	4	5	3	4	5	4	4	4	3	5	3	5	4	4	3	5	5	3	4	5
15	Siswa_015	5	5	5	4	3	5	3	4	5	3	5	5	3	3	3	3	5	5	5	5
16	Siswa_016	3	4	4	3	3	3	4	4	4	5	5	3	5	3	4	3	4	4	3	5
17	Siswa_017	3	5	3	3	3	5	3	5	3	3	3	5	5	3	5	4	3	5	4	3
18	Siswa_018	3	4	4	3	3	3	4	4	4	5	5	3	5	3	4	3	4	4	3	5
19	Siswa_019	5	3	3	5	3	4	4	5	3	5	5	4	3	5	3	5	4	4	4	3
20	Siswa_020	4	5	3	4	5	4	4	4	3	5	3	5	4	4	3	5	5	3	4	5
21	Siswa_021	3	5	4	5	3	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5
22	Siswa_022	4	5	3	4	5	4	4	4	3	5	3	5	4	4	3	5	5	3	4	5
23	Siswa_023	5	5	5	4	3	5	3	4	5	3	5	5	3	3	3	3	5	5	5	5
24	Siswa_024	3	4	4	3	3	3	4	4	4	5	5	3	5	3	4	3	4	4	3	5
25	Siswa_025	4	5	3	4	5	4	4	4	3	5	3	5	4	4	3	5	5	3	4	5
26	Siswa_026	3	5	4	5	3	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5
27	Siswa_027	3	4	4	3	3	3	4	4	4	5	5	3	5	3	4	3	4	4	3	5
28	Siswa_028	3	4	5	4	3	3	3	4	5	3	4	5	5	4	3	3	5	4	3	4
29	Siswa_029	4	5	3	4	5	4	4	4	3	5	3	5	4	4	3	5	5	3	4	5
30	Siswa_030	3	5	4	5	3	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5
31	Siswa_031	3	4	4	3	3	3	4	4	4	5	5	3	5	3	4	3	4	4	3	5
32	Siswa_032	3	3	4	5	5	3	5	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	3	3
33	Siswa_033	5	5	3	5	3	3	5	4	3	5	5	5	5	4	4	3	4	3	4	4
34	Siswa_034	5	5	3	5	3	3	5	4	3	5	5	5	5	4	4	3	4	3	4	4
35	Siswa_035	3	5	3	3	3	5	3	5	3	3	3	5	5	3	5	4	3	5	4	3
36	Siswa_036	4	5	3	4	5	4	4	4	3	5	3	5	4	4	3	5	5	3	4	5
37	Siswa_037	5	3	4	4	3	5	5	5	3	5	3	5	5	4	5	3	5	4	5	3
<b>Jumlah</b>		<b>137</b>	<b>164</b>	<b>138</b>	<b>149</b>	<b>133</b>	<b>142</b>	<b>146</b>	<b>152</b>	<b>132</b>	<b>162</b>	<b>148</b>	<b>165</b>	<b>166</b>	<b>137</b>	<b>143</b>	<b>140</b>	<b>160</b>	<b>151</b>	<b>141</b>	<b>159</b>

**SKOR ANGKET UJI VALIDITAS  
VARIABEL KECERDASAN EMOSIONAL SISWA  
ITEM NO.21-35**

21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	Jumlah
4	3	5	3	4	3	3	5	3	5	5	3	3	5	5	135
5	3	4	4	5	4	3	4	4	3	5	3	4	3	5	141
4	3	4	4	5	3	4	5	3	3	3	3	5	5	4	142
3	3	5	5	5	4	5	4	3	4	5	5	5	5	4	142
5	3	4	4	5	4	3	4	4	3	5	3	4	3	5	141
5	4	5	4	5	4	4	5	5	3	5	4	4	5	4	152
4	4	3	5	5	5	3	4	5	3	4	3	5	4	4	137
4	5	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	3	3	3	140
4	5	3	5	5	5	5	3	4	5	3	4	5	4	5	147
3	3	5	5	5	4	5	4	3	4	5	5	5	5	4	142
4	5	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	3	3	3	140
4	5	5	5	5	5	4	3	5	3	4	3	5	5	3	148
4	3	5	3	4	3	3	5	3	5	5	3	3	5	5	135
5	3	4	4	5	4	3	4	4	3	5	3	4	3	5	141
4	5	5	5	5	5	4	3	5	3	4	3	5	5	3	148
4	4	3	5	5	5	3	4	5	3	4	3	5	4	4	137
4	3	5	3	4	3	3	5	3	5	5	3	3	5	5	135
4	4	3	5	5	5	3	4	5	3	4	3	5	4	4	137
3	3	5	3	3	4	3	3	3	5	5	5	4	4	4	137
5	3	4	4	5	4	3	4	4	3	5	3	4	3	5	141
5	4	5	4	5	4	4	5	5	3	5	4	4	5	4	152
5	3	4	4	5	4	3	4	4	3	5	3	4	3	5	141
4	5	5	5	5	5	4	3	5	3	4	3	5	5	3	148
4	4	3	5	5	5	3	4	5	3	4	3	5	4	4	137
5	3	4	4	5	4	3	4	4	3	5	3	4	3	5	141
5	4	5	4	5	4	4	5	5	3	5	4	4	5	4	152
4	4	3	5	5	5	3	4	5	3	4	3	5	4	4	137
4	5	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	3	3	3	140
4	5	3	5	5	5	5	3	4	5	3	4	5	4	5	147
4	5	3	5	5	5	5	3	4	5	3	4	5	4	5	147
4	3	5	3	4	3	3	5	3	5	5	3	3	5	5	135
5	3	4	4	5	4	3	4	4	3	5	3	4	3	5	141
4	3	4	4	5	3	4	5	3	3	3	3	5	5	4	142
<b>156</b>	<b>139</b>	<b>157</b>	<b>155</b>	<b>179</b>	<b>157</b>	<b>135</b>	<b>154</b>	<b>151</b>	<b>136</b>	<b>166</b>	<b>132</b>	<b>158</b>	<b>153</b>	<b>157</b>	<b>5250</b>

### R<sub>tabel</sub> Korelasi

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066

## BUKU KONSULTASI BIMBINGAN



**IAIN**  
M E T R O

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

### KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Frea Nazira  
NPM : 1801010044

Prodi : PAI  
Semester : IX

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	14/9-22	perbaiki buku tulis	
	19/10-22	Perbaiki lagi	
	26/10-22	Acc Proposal Skripsi Cantumkan daftar seminar	

Mengetahui,  
Ketua Prodi PAI



**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing



**Dr. Masykurillah, S.Ag., MA**  
NIP. 19711225 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jembergiri Metro - Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Faksimil (0725) 41226 Website: www.iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Frea Nazira  
NPM : 1801010044

Program Studi : PAI  
Semester : X

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	8 / 2023 2		pendalaman Bab I, II, III Acc outline	
2.	22 / 2023 1		perbaikan Bab II	
3.	13 / 2023 3		perbaikan bagian kompetensi guru	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Masykurillah, S.Ag, MA**  
NIP. 19711225 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail: tarbiyah@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Frea Nazira  
NPM : 1801010044

Program Studi : PAI  
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
4.	4 / 4 2023		- Acc BAB I, II, III - Membuat APD	
5.	11 / 4 2023		- Memperbaiki Pernyataan Kompetensi guru (APD)	
6.	9 / 5 2023		- ACC APD Lanjut Research	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Masykurillah, S.Ag, MA**  
NIP. 19711225 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA RI PUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Komplek ISAIN Metro, Jember Kota Metro Lampung 34111  
Telp./Kor (0) 251 41501 - 1 aksesi (0) 251 4 290, Website: www.fakultas.tarbiyah.iainmetro.ac.id, e-mail: fakultas.tarbiyah@iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Frea Nazira  
NPM : 1801010044

Program Studi : PAI  
Semester : X

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
7	14/6 2023		- Revisi Bab IV-V - Deskripsi hasil	
8	19/6 2023		Acc bab 1 - V Lampiran mofa menyusul	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Masykurillah, S.Ag, MA**  
NIP. 19711225 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA RI PUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Komplek ISAIN Metro, Jember, Kota Metro Lampung 34111  
Telp./Kor (0) 251 41501 - 1 aksesi (0) 251 4 290, Website: www.fakultas.tarbiyah.iainmetro.ac.id, e-mail: fakultas.tarbiyah@iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Frea Nazira  
NPM : 1801010044

Program Studi : PAI  
Semester : X

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
7	14/6 2023		- Revisi Bab IV-V - Deskripsi hasil	
8	19/6 2023		Acc bab 1 - V Lampiran mofa menyusul	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Masykurillah, S.Ag, MA**  
NIP. 19711225 200003 1 001

## HASIL CEK TURNITIN

# PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL SISWA MAN 1 METRO

*by* Frea Nazira 1801010044

---

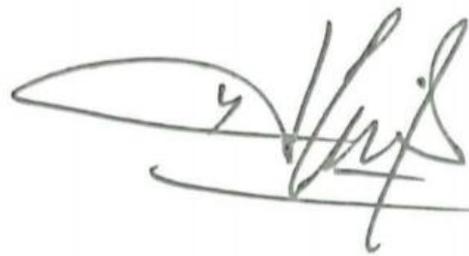
**Submission date:** 19-Jun-2023 10:20AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2118695031

**File name:** SKRIPSI\_FREANAZIRA\_-1801010044.docx (229.47K)

**Word count:** 22980

**Character count:** 119590

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Yunita', written in a cursive style.

Sudah di Validasi  
Oleh  
Dr- Lujun Yunita, M. Pd. 1

## PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL SISWA MAN 1 METRO

### ORIGINALITY REPORT

<b>19%</b> SIMILARITY INDEX	<b>21%</b> INTERNET SOURCES	<b>8%</b> PUBLICATIONS	<b>8%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://repository.metrouniv.ac.id">repository.metrouniv.ac.id</a> Internet Source	<b>5%</b>
<b>2</b>	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	<b>3%</b>
<b>3</b>	<a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<b>1%</b>
<b>5</b>	<a href="http://repo.iain-tulungagung.ac.id">repo.iain-tulungagung.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<a href="http://ir.canterbury.ac.nz">ir.canterbury.ac.nz</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<a href="http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id">jurnalmahasiswa.unesa.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
	<a href="http://digilib.uns.ac.id">digilib.uns.ac.id</a>	

9	Internet Source	1%
10	<a href="http://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a> Internet Source	1%
11	<a href="http://eprints.umsida.ac.id">eprints.umsida.ac.id</a> Internet Source	1%
12	<a href="http://naikpangkat.com">naikpangkat.com</a> Internet Source	1%

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 1%

## DOKUMENTASI



Pengisian Angket Kompetensi Guru



Pengisian Angket Kecerdasan Spiritual Siswa



Pengisian Angket Kecerdasan Spiritual Siswa



Dokumentasi dengan Siswa-Siswi Kelas XI IPS 2

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Frea Nazira, atau akrab di sapa Frea, lahir di metro, 2 April 2000. Tinggal bersama orang tua dan dibesarkan di JL. Way Bunut NO.24 RT.021/RW.006 kelurahan yosorejo, kecamatan metro timur, kota metro.

Penulis merupakan anak ke empat dari bapak Asep Darmawan dan ibu islami. Penulis memiliki 4 saudara, saudara pertama bernama Apriliani, saudara kedua Ayu Damayanti, saudara ketiga, Septrian Mandayu, dan adik laki-laki bernama Shari hidayah. Penulis telah menyelesaikan pendidikan di TK ABA Kauman tahun 2005-2006, SD Negeri 7 Metro Timur tahun 2006-2012, SMP IT Al-Mujtama' Al-Islami tahun 2012-2015, MAN 1 Metro tahun 2015-2018, dan melanjutkan pendidikan di institut agama Islam negeri (IAIN) Metro program studi pendidikan agama Islam (PAI) tahun 2018-2023. Selama masa studinya penulis pernah mengikuti unit kegiatan mahasiswa (UKM) mahasiswa pecinta alam (Mapala), dan KRONIKA pernah menjabat sebagai staff kesekretariatan tahun 2020-2021. Sejatinya kesempurnaan hanya milik Allah, maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran mengenai skripsi ini yang dapat disampaikan kepada penulis di alamat email [nazirafrea@gmail.com](mailto:nazirafrea@gmail.com)